

SKRIPSI

**ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA
DANAU BEBEK BEBEKAN DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT
DI DESA LABUHAN RATU**

**OLEH
SASKIA DUWI APRIYANI
NPM.1602040222**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H/ 2021 M

**ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA
DANAU BEBEK BEBEKAN DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT
DI DESA LABUHAN RATU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum.

Pembimbing II : Reonika Puspitasari, M. Esy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di -
Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka proposal saudara:

Nama : SASKIA DUWI APRIYANI
NPM : 1602040222
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA DANAU BEBEK BEBEKAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA LABUHAN RATU**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diseminarkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

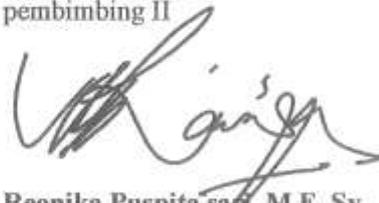
Pembimbing I



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 197209232000032002

Metro, 7 Januari 2021

pembimbing II



Reonika Puspita Sari, M.E. Sy
NIP. 19920221201812001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA
DANAU BEBEK BEBEKAN DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA LABUHAN RATU

Nama : SASKIA DUWI APRIANI

NPM : 1602040222

Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqosahkan dalam sidang Munaqosah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Metro.

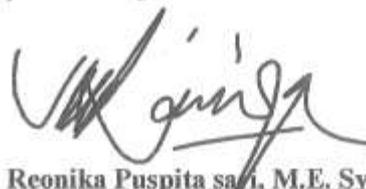
Pembimbing I



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 197209232000032002

Metro, 7 Januari 2021

pembimbing II



Reonika Puspitasari, M.E. Sy
NIP. 19920221201812001



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alirangmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

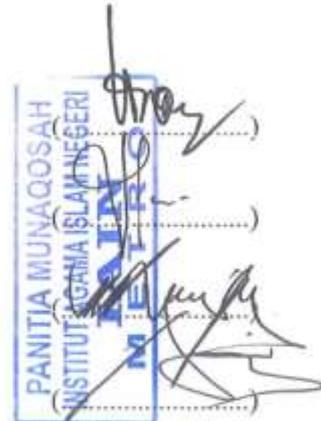
PENGESAHAN SKRIPSI

No: 0540 /In.28.3/D/PP.00.9/02/2021

Skripsi dengan Judul ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA DANAU BEBEK-BEBEKAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA LABUHAN RATU, disusun oleh: Saskia Duwi Apriyani, NPM: 1602040222, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat, 29 Januari 2021

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
Penguji II : Reonika Puspita Sari, ME.Sy
Sekretaris : Aisyah Sunarwan, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

**ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA
DANAU BEBEK BEBEKAN DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA LABUHAN RATU**

ABSTRAK

**Oleh:
SASKIA DUWI APRIYANI**

Wisata atau pariwisata merupakan suatu kegiatan perjalanan seseorang atau kelompok dari tempat satu ketempat yang lainnya untuk mencari keseimbangan keserasian dan kebahagiaan dalam jangka waktu sementara. Untuk menarik wisatawan berkunjung pengelola harus melakukan pengembangan wisata, yang mana pengembangan wisata berupa pengembangan daya tarik wisata atau atraksi wisata, pengembangan sarana dan prasarana pada objek wisata serta pengembangan melalui promosi dan pemasaran wisata. Pengembangan wisata memberikan dampak bagi masyarakat sekitar baik secara langsung atau tidak langsung, seperti meningkatnya kesempatan kerja, membukanya lapangan pekerjaan dengan cara wirausaha, serata meningkatnya pendapatan masyarakat sekitar dan tidak dirasakan pula pemanfaatan lahan yang kurang produktif bagi masyarakat. adalah penelitalan lapangan (*field research*), sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan tehnik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Dan setelah data tersebut terkumpul maka data tersebut dianalisis secara dekduktif.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa pengelola melakukan pengembangan daya tarik wisat melalui keunikan saung yang berbentuk seperti rumah adat di Indonesia, dan terdapat tempat untuk bersuaf foto, bebek gowes dan kolam renang anak sehingga sangat menarik untuk wisatawan berkunjung di wisata tersebut. pengembangan sarana dan perasarana yang dilakukan berupa pemberian toilet umum, mushola, restoran, tempat parkir dan sanitasi air yang memadai. Serta promosi yang dilakukan oleh pengrlola belum mengunkan media sosial atau media digital pengembangan wisata ,memberikan pengaruh baik bagi masyarakat sepeti meningkatya pendapatan dengan berjualan dan bekerja di obyek wisata tersebut, terbukanya lapangan pekerjaan dan pemanfatan lahan yang tidak lagi produktif.

Kata Kunci : *Pengembangan Pariwisata, Perekonomian Masyarakat*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SASKIA DUWI APRIYANI
NPM : 1602040222
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2021

Yang Menyatakan,



Saskia Duwi Apriyani
NPM. 1602040222

MOTTO

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

(At-Taubah:105)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sugiyantoro dan Ibu Yani Puput Novia Sari yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk saya.
2. Saudara kandung saya Ema Apriana Sari dan Amanda Trya Ramadhani yang senantiasa memberikan, semangat dan do'anya untuk keberhasilan skripsi.
3. Sahabat-sahabat Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2016 dan teman-teman kelas B Ekonomi Syariah
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
3. Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Reonika Puspitasari, M.Esy selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Januari 2021
Peneliti



Saskia Duwi Apriyani
NPM.1602040222

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Penelitian Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Pariwisata	13
1. Pengertian Pariwisata	13
2. Obyek Wisata	14
3. Pengertian Pengembangan Pariwisata.....	17
4. Prinsip Pengembangan Wisata	18
5. Kebijakan Dan Strategi Pengembangan Pariwisata	20
6. Konsep Pengembangan Pariwisata	22

B. Peningkatan Perekonomian Masyarakat	26
1. Pengertian Ekonomi Masyarakat	26
2. Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Pariwisata	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Analisa Data	35
BAB IV PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Obyek Wisata Danau Bebek-Bebek.....	36
B. Pengembangan Obyek Wisata Danau Bebek-Bebek Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar	37
C. Analisis Pengembangan Obyek Wisata Danau Bebek-Bebek dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar.....	61
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pedagang dan Karyawan di Danau Bebek-Bebekan	5
Tabel 1.2 Pendapatan Karyawan dan Pedagang di Danau Bebek-Bebekan	7
Tabel 4.1 Pendapatan Pengelola Setelah Dan Sebelum Adanya Covid-19	47
Tabel 4.2 Pekerjaan Dan Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Adanya Obyek Wisata Danau Bebek-Bebekan	52
Tabel 4.3 Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah Adanya Covid-19	53
Tabel 4.4 Pekerjaan Dan Pendapatan Karyawan Sebelum Dan Sesudah adanya Obyek Wisata Danau Bebek-Bebekan	58
Tabel 4.5 Pendapatan Karyawan Sebelum dan Sesudah Adanya Covid-19	60

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Surat Tugas dari IAIN Metro
4. Surat Izin Research
5. Outline
6. Alat Pengumpul Data
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia pada saat ini berkembang dengan pesat. Hampir seluruh provinsi di Indonesia mengembangkan program pariwisata dengan cara menjual atau menawarkan keindahan dan keunikan budaya, serta lingkungan alamnya. Pariwisata merupakan industri yang berbeda dengan industri-industri yang lainnya, bahwa industri pariwisata merupakan industri terbesar di dunia serta memiliki dampak positif bagi negara Indonesia. Melalui pengembangan obyek pariwisata mampu meningkatkan devisa bagi negara, serta memperkecil tingkat pengangguran, dan meningkatkan kreatifitas masyarakat yang terdapat di sekitaran pariwisata tersebut sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Pengembangan industri pariwisata ini sangatlah didukung oleh negara, seperti yang tertuang dalam Undang-undang No 19 Tahun 1990 yang disempurnakan Undang-undang No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataa. Keberadaan obyek wisata disuatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan mampu memperluas kesempatan kerja bagi pengangguran serta melestariakan alam dan budaya setempat.¹

¹ Undang-Undang No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan Pasal 4

Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat dan pengembangan daerah. Hal ini dilakukan secara menyeluruh dan merata sehingga perlu adanya pembinaan yang telah terkoordinir. Di samping itu, konsep tentang pariwisata mencakup tentang upaya pemberdayaan, usaha pariwisata, obyek dan daya tarik wisata serta berbagai jenis usaha pariwisata.

Potensi sektor pariwisata berpengaruh sangat besar bagi kehidupan masyarakat sekitar, seperti adanya pedagang yang menjajakan berbagai makanan, minuman, maupun cindera mata, serta penyediaan transportasi, dan berbagai jasa-jasa yang lainnya. Pengembangan obyek pariwisata akan mengembangkan pula berbagai jenis lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang terdapat di sekitar objek wisata tersebut dengan melibatkan kegiatan-kegiatan pariwisata yang terdapat didalamnya.

Salah satu Provinsi yang memiliki potensi alam yang melimpah yaitu Provinsi Lampung. Provinsi Lampung memiliki potensi alam yang cukup menjanjikan dalam bidang kepariwisataan apabila dikelola dengan baik. Seperti di Kabupaten Lampung Timur di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti. Danau Bebek-Bebekan merupakan salah satu destinasi wisata yang terdapat di Desa Labuhan Ratu, Kecamatan Pasir Sakti. Mulanya Danau Bebek-Bebekan merupakan sebuah kawasan pertambangan pasir terbuka yang ada di daratan di daerah Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur. Akibat dari kegiatan penggalian pasir di desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti

tersebut, kini menyisakan sebuah kolam bekas galian pasir yang mirip sebuah danau besari. Hasil dari penambangan pasir banyak dikirim ke Singapura dan Jakarta untuk kebutuhan pembangunan dan proyek reklamasi.²

Namun sejak pemerintah Provinsi Lampung melakukan pelarangan aktivitas penambangan, maka beberapa tambang atau galian pasir itu tidak digunakan dan hanya dimanfaatkan untuk budidaya ikan bahkan ada yang dibiarkan begitu saja. Hal ini menyebabkan munculnya ide oleh seorang warga sekitar yang bernama bapak Syakur untuk mendirikan dua buah gubuk dipinggir danau, pada awalnya gubuk tersebut dimaksudkan sebagai tempat istirahat setelah memberi pakan ikan.³ Hingga saat ini lokasi tersebut semakin ramai dikunjungi oleh warga sekitar Lampung Timur.

Letak geografis pariwisata Bebek-bebekan ini sangat strategis karena dapat di jangkau oleh kendaraan roda empat maupun sepeda motor. Pariwisata Danau Bebek-bebekan ini terletak di desa Labuhan Ratu, kecamatan Pasir Sakti kabupaten Lampung Timur atau sekitar tiga jam dari Bandar Lampung. Pengelola pariwisata melakukan beberapa trobosan untuk melengkapi fasilitas agar pengunjung menjadi betah. Berbagai fasilitas pendukung yang telah disediakan oleh pengelola seperti musola, tempat parkir, toilet umum, area berswafoto, serta yang mencuri perhatian dari pengunjung adalah saung atau tempat peristirahatan yang berbentuk seperti rumah adat atau kerucut. Terdapat pula beberapa wahana rekreasi keluarga

² Wawancara Bapak Syakur, *Pemilik Objek Wisata Danau Bebek-Bebekan*, Pada Tanggal 10 Juli 2020

³ Wawancara Bapak Syakur, *Pemilik Objek Wisata Danau Bebek-Bebekan*, Pada Tanggal 10 Juli 2020

yang terdapat didanau Bebek-bebekan antara lain seperti wahana perahu kayuh bebek-bebekan, memberi makan ikan nila merah dan ikan mas sebagai wisata yang mengedukasi anak-anak. Terdapat pula kucing anggora dan kelinci yang sangat digemari anak-anak yang berkunjung ke lokasi tersebut untuk memberi makan serta pengelola juga memberikan layanan untuk kebutuhan makan dan minum.

Hadirnya objek wisata Danau Bebek-Bebekan telah membantu pemerintah dan khususnya masyarakat dalam penyerapan tenaga kerja serta dapat membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil pra survey pada tanggal 10 Juli 2020, dengan pemilik tempat wisata, karyawan serta pedagang yang berdagang di sekitaran danau Bebek-Bebekan, yang menghasilkan terdapat delapan pekerja yang diperkerjakan oleh bapak Syakur selaku pemilik tempat wisata Bebek-Bebekan serta terdapat beberapa pedagang yang berjualan di sekitar danau Bebek-Benekan. Berikut beberapa karyawan dan pedangang di sekitae Danau Bebek-Bebekan.

Tabel 1.1
Data Pedagang dan Karyawan di Danu Bebek-Bebekan

Nama	Pekerjaan		Alamat
	Sebelum	Sesudah	
Sdr. Jaka	<i>Frilance</i>	Karyawan	Ds. Labuhan Ratu
Bpk. Adi	Tidak bekerja	Karyawan	Ds. Labuhan Ratu
Ibu Siti	IRT	Karyawan	Ds. Labuhan Ratu
Bpk. Diman	Buruh Petani	Tukang Parkir	Ds. Labuhan Ratu
Bpk. Andre	Pdg Siomay	Pdg Siomay	Ds. Rejomulyo

Berikut merupakan beberapa karyawan dan pedagang yang berjualan di sekitaran Danau Bebek-Bebekan, yang mana karyawan dan pedagang tersebut mayoritas warga masyarakat Desa Labuhan Ratu yang tidak jauh dari lokasi danau Bebek-bebkan tersebut. Namau terdapat pedagang yang bukan warga masyarakat di desa Labuhan Ratu, akan tetapi bertempat tinggal di sekitar desa Labuhan Ratu seperti Bapak Andre. Bapak Andre merupakan penjual syomay dengan alamat tinggal pada desa Rejomulyo yang tidak jauh dari desa Labuhan Ratu.

Dibukanya wisata Danau Bebek-Bekan membuktikan bahwa wisata tersebut dapat memperluas mata pencarian masyarakat di sekitar kawasan pariwisata Danau Bebek-Bebekan baik dengan bekerja di wisata tersebut atau berjualan di sekitar wisata tersebut. Semakin banyaknya wisatawan atau pengunjung yang datang maka, penghasilan masyarakat yang berjualan di dekat wisata tersebut dapat meningkat pula sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Berdasarkan hasil pra survey dengan beberpa kariyawan dan pedagang, dengan bekerja dan berdagang tersebut membuahkan hasil yaitu peningkatan perekonomian dengan melalui terdapat peningkatan hasil pendapatan mereka. Berikut data pendapatan beberpa karyawan dan pedagang di sekitar Danau Bebek-bebkan.

Tabel 1.2
Pendapatan Karyawan dan Pedagang di Danau Bebek-Bebekan

Nama	Pekerjaan		Pendapatan	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Sdr. Jaka	<i>Frilance</i>	Karyawan	Rp. 400.000	Rp. 700.000
Bpk. Adi	Tidak bekerja	Karyawan	Rp. 0	Rp. 950.000
Ibu Siti	IRT	Karyawan	Rp. 700.000	Rp.1.300.000
Bpk.Diman	Buruh Tani	Tukang Parkir	Rp. 700.000	Rp.900.000
Bpk.Andre	Pdg Siomay	Pdg Siomay	Rp 800.000	Rp. 1.000.000

Dari data di atas dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pendapatan yang diperoleh oleh karyawan dan pedagang sekitar danau Bebek-Bebekan. Salah satunya yang di peroleh oleh bapak Diman selaku tukang parkir di wisata Danau Bebek-bebekan yang bertempat tinggal di desa Labuhan Ratu atau dekat dengan wisata Danau Bebek-Bebekan. Berikut hasil wawancara dengan bapak Diman, beliau sudah bekerja menjadi tukang parkir selama dua tahun, sebelum menjadi tukang parkir bapak Diman bekerja menjadi buruh tani dengan berpenghasilan kurang lebih Rp700.000 per bulan namun setelah bekerja menjadi tukang parkir bapak Diman dapat menghasilkan upah atau pendapatan sebesar Rp900.000 samapai Rp1000.000 selama satu bulan. Dengan biaya parkir Rp2000 untuk sepeda montor sedangkan untuk kendaraan mobil dengan biaya Rp5000. Adanya pariwisata ini pendaparan dari bapak Diman mengalami peningkatan sehingga perekonomian keluarga bapak Diman mengalami peningkatan dan kesejahteraan.⁴

⁴ Wawancara Bapak Diman, *Penjaga Parkir*, Pada Tanggal 21 Juli 2020

Berbeda dengan bapak Diman, saudara Jaka merupakan karyawan yang di pekerjakan di pariwisata Danau Bebek-bebekan dan ditempatkan di bagian pramuniaga. Jaka sudah bekerja di Danau Bebek-bebekan sudah satu tahun lamanya, setelah tamat Sekolah Menengah Atas (SMA) Jaka langsung bekerja di Danau Bebek-bebekan. Sebelum menjadi karyawan tetap di tempat wisata Danau Bebek-bebekan Jaka sudah bekerja *freelince* pada hari minggu di destinasi tersebut sebagai pramusaji setelah terdapat karyawan yang mengundurkan diri untuk bekerja di tempat lain maka Jaka menggantikan orang tersebut. Sebelum menjadi karyawan tetap Jaka mendapatkan penghasilan sebesar Rp50.000 per sekali kerja sehingga dalam satu bulan Jaka dapat menghasilkan Rp200.000 samapai Rp400.000 setelah diangkat sebagai karyawan tetap penghasilan Jaka mengalami peningkatan sebesar Rp700.000 per bulan.⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa kegiatan kepariwisataan merupakan salah satu bidang yang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Hal tersebutlah yang membuat peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut kegiatan tersebut, melalui penelitian yang berjudul “Analisis Potensi Pengembangan Obyek Wisata Danau Bebek Bebekan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Labuhan Ratu”

⁵Wawancara Saudara Jaka, *Selaku Karyawan Destinasi Bebek-Bebekan Bagian Administrasi*, Pada Tanggal 21 Juli 2020

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Potensi Pengembangan Objek Wisata Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar Di Danau Bebek-Bebek Desa Labuhan Ratu, Lampung Timur?

C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari pengembangan objek wisata Danau Bebek-bebekan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar Di Desa Labuhan Ratu, Kecamatan Pasir Sakti, Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Toeritis

Secara teoritis bahwa hasil penelitian yang diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Potensi pengembangan Obyek Wisata Danau Bebek-bebekan di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

b. Secara praktis

Secara praktis diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan, acuan dan pengetahuan dari pihak pengelola pariwisata dalam

mengembangkan potensi objek wisata dalam meningkatkan pendapatan asli daerah maupun bagi masyarakat sekitar.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan sama halnya dengan tinjauan pustaka (*prior research*) berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji.⁶ Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penulis. Oleh karena itu dalam penelitian relevan, penulis memaparkan beberapa penelitian ilmiah yang terkait dengan pembahasan peneliti.

1. Menurut Elsa Devi Komalasari, fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan pada tahun 2019, yang berjudul *Analisis Pengembangan Sektot Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Perspektif Ekonomi Islam*⁷. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengembangan objek wisata yang terdapat di Kota Bandar Lampung dalam meningkatkan pendapatan asli daerah dengan menggunakan persepektif ekonomi Islam.

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini yaitu sama membahas mengenai pengembangan objek wisata. Akan tetapi terapat perbedaan dari penelitian yang akan peneliti lakukan seperti tempat kolasi penelitian yang berbeda pada

⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, 30

⁷ Elsa Devi Komalasari, "Analisis Pengembangan Sektot Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Perspektif Ekonomi Islam" jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan pada tahun 2019,

penelitian sebelumnya studikamus berada pada sektor pariwisata yang terdapat di Kota Bandar Lampung sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan pada objek wisata Danau Bebek-Bebekan di desa Pasir Sakti, Lampung Timur. Bukan itu saja yang dibahas pada penelitian sebelumnya mengenai pengaruh objek wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap persepektif Islam sedangkan pada penelitian ini membahas mengenai pengaruh objek wisat Danau Bebek-Bebekan terhadap perekonomian masyarakat sekitar.

2. Menurut Rahmita, Suharyono dan Maria, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2017, yang berjudul "*Dampak Pengembangan Objek Wisata Ndayung Refting Terhadap Sosial Budaya Dan Ekonomi Masyarakat*".⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan apa saja yang telah dilakukan di objek wisata Ndayung *Fefting* serta adakah dampak yang ditimbulkan dari pengembangan obek wisata tersebut.

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian yang telah di uraikan di atas dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki kesamaan yaitu mengkaji pengembangan objek wisata akan tetapi permasalahan atau pembahasna yang di ungkapkan dalam penelitian ini berbeda yaitu pada penelitian relevan di atas membahas mengenai dampak pengembangan objek wiata Nayun Reftin terhadap sosial budaya dan ekonomi masyarakat akan tetapi pada penelitian ini

⁸ Rahmita, Suharyono dan Maria, "Dampak Pengembangan Objek Wisata Ndayung Refting Terhadap Sosial Budaya Dan Ekonomi Masyarakat", jurnal administrasi bisnis Voll. 45, No 1, april 2017

membahas mengenai pengaruh dari pengembangan objek wisata Danau Bebek-bebekan terhadap perekonomian masyarakat yang terdapat di desa Labuhan Ratu.

3. Menurut Aisyah Nor Hidayah fakultas Keguruan Dan Ilmu pendidikan jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhamadiyah Surakarta tahun 2018, yang berjudul "*Pengembangan Objek Wisata Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Studi Kasus Pada Objek Wisata Batu Seribu Di Desa Gentan Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo*".⁹ Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengembangan objek wisata Batu Seribu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa Gentan Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo.

Terdapat persamaan dari penelitin diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama-sama membahas mengenai pengembangan objek pariwisata. Namun terdapat perbedaan dalam permasalahan yang di kaji oleh penelitian relevan di atas mengenai pengaruh pengembangan objek wisata Batu Seribu terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi. Sedangkan pada penelitin ini yang dibahas mengenai pengembangan objek wisata danau Bebek-bebekan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar di desa Labuhan Ratu.

⁹ Aisyah Nor Hidayah, "Pengembangan Objek Wisata Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Studi Kasus Pada Objek Wisata Batu Seribu Di Desa Gentan Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo", jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhamadiyah Surakarta tahun 2018,

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pariwisata

1. Pengertian Pariwisata

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Wisata adalah berpergian bersama-sama untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang. Wisata adalah kegiatan perjalananyang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.¹ Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa wisata adalah perjalanan berpergian yang dilakukan seseorang atau lebih mengunjungi suatu tempat guna untuk rekreasi, pengembangan pribadi ataumempelajari keunikan daya tarik.

Berbeda dengan istilah pariwisata, pariwisata menurut Gamal Suantoro adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan yang terkait dengan pariwiata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebaai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://Kbbi.Kemendikbud.Go.Id> diunduh Pada Tanggal 4 Juli 2020

interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha.²

Berdasarkan dari beberapa definisi di atas, pariwisata adalah suatu kegiatan perjalanan seseorang atau kelompok dari tempat satu ketempat yang lainnya untuk mencari keseimbangan, keserasian dan kebahagiaan dalam jangka waktu sementara.

2. Obyek Wisata

Obyek wisata adalah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi. Sedangkan menurut Surat Keputusan Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi No Km 98/PW:102/MPPT-87, Obyek wisata adalah tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan.³

Maka dari pada itu obyek wisata adalah suatu tempat yang menjai kunungan wiata karenan mempunyai sumber daya dimana sumber daya yang dimaksud adalah perwujudan dari pada ciptaan manusia, tata hidup seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk kunjungan wisata sehingga terjadi interaksi antara sesama manusia.

² Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang kepariwisataan Pasal 4

³ Keputusan Menteri Pariwisata, Pos Dan Telekomunikasi, Ketentuan Usaha Dan Objek Wisata, Pasal 1

Daya tarik wisata yang juga sering disebut obyek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan kesuatu tempat daerah tujuan wisata, pengusaha obyek wisata dan daya tarik wisata diklompokan menjadi tiga⁴, yaitu:

a. Obyek Wisata Alam

Objek wisata alam adalah sumber daya alam yang berpotensi dan berdayatarik bagi wisatawan serta yang ditunjukkan untuk pembinaan cinta alam, baik dalam kegiatan alam maupun setelah pembudidayaan. Potensi objek wisata alam dapat dibagi menjadi empat kawasan, yaitu:

- 1) Flora dan fauna
- 2) Keunikan dan kekhasan ekosistem, misalnya ekosistem pertanian atau hutan bakau.
- 3) Gejala alam, sumber air panas, air terjun dan danau.
- 4) Budidaya sumber daya alam, sawah, kebun, peternakan.

b. Obyek Wisata Sosial Budaya

Obyek Wisata Sosial Budaya adalah obyek wisata yang memanfaatkan keadaan sosial budaya yang terdapat disuatu wilayah untuk dikembangkan dan dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai ojek dan daya tarik wisata. Obyek wisata sosial budaya meliputi muesum, peninggalan sejarah, upacara adat, seni pertunjukan, dan kerajinan.

⁴ Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi Offset. 2004), 19

Obyek wisata ini adalah merupakan usaha pemanfaatan seni dan budaya bangsa untuk dijadikan sasaran wisata. seperti diketahui bangsa Indonesia adalah bangsa yang kaya akan budaya yang diwariskan oleh nenek moyang bangsa Indonesia yang terdahulu.

c. Obyek Wisata Minat Khusus

Obyek wisata minat khusus adalah jenis wisata baru dikembangkan di Indonesia. Wisata ini lebih diutamakan pada wisatawan yang mempunyai motifai khusus, biasanya para wisatawan harus memiliki keahlian. Seperti berburu, mendaki gunung, arung jeram, agrowisata dan lain-lain.

Berdasarkan hal tersebut, obyek wisata dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu objek wisata alam, sosial dan budaya serta obyek wisata minat khusus. Melalui perencanaan dan pengelolaan obyek dan daya tarik wisata alam, sosial budaya maupun obyek wisata minat khusus harus berdasarkan pada kebijakan rencana pembangunan nasional maupun regional.

Dalam kedudukannya yang sangat menentukan maka daya tarik wisata harus dirancang dan dibangu/dikelola secara profesional sehingga dapat menarik wisatawan untuk datang. Membangun suatu obyek wisata harus dirancang sedemikian rupa berdasarkan kreteria tertentu.

3. Pengertian Pengembangan Pariwisata

Pengembangan merupakan pendayagunaan potensi masyarakat semaksimal mungkin dengan jalan partisipasi aktif menurut tingkat kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki.⁵

Pengembangan pariwisata adalah segala kegiatan dan usaha terkoordinasi untuk menarik wisata dan menyediakan semua sarana dan prasarana, baik berupa barang atau jasa dan fasilitas yang diperlukan guna melayani kebutuhan wisatawan. Segala kegiatan pengembangan pariwisata mencakup berbagai segi yang sangat luas yang menyangkut berbagai segi kehidupan masyarakat mulai dari angkutan, akomodasi, makanan dan minuman, cinderamata dan pelayanan. Menurut Otto Soemarwoto menyatakan bahwa pengembangan wisata merupakan kegiatan kompleks, menyangkut wisatawan, kegiatan, sarana prasarana, objek dan daya tarik, fasilitas pengunjung sarana lingkungan dan sebagainya.⁶

Berdasarkan uraian di atas maka, pengembangan pariwisata adalah suatu cara untuk menumbuh kembangkan obyek wisata yang dikelola yang menyangkut berbagai segi kehidupan masyarakat melalui angkutan, akomodasi, sarana prasarana, obyek dan daya tarik, serta fasilitas pengunjung dan sebagainya.

Pengembangan destinasi wisata merupakan program utama dari menteri Kepariwisataan, pengembangan destinasi wisata dilakukan dengan enam kegiatan pokok yaitu peningkatan perencanaan destinasi dan investasi, pemberdayaan masyarakat di destinasi wisata, pengembangan wisata minat

⁵ Febrianti, Mardiyono, Dan Stefanus, "Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata, Kabupaten Mojokerto)", *Jurnal Administrasi Publik*, Nomor 2, Volume. 2 . 237

⁶ Wajat Kastolani, "Pengembangan Wisata Terpadu Berdaarkan Daya Tarik Kawasan Konservasi Dikecamatan Cimenyan," *Geografi* Volume 8 Nomor 1 (2008)

khusus, konvensi insentif dan even serta dukungan manajemen dan tugas teknis pengembangan destinasi pariwisata lainnya.⁷

4. Prinsip Pengembangan Wisata

Sebuah destinasi dapat dikatakan akan melakukan pengembangan wisata jika sebelumnya sudah ada aktifitas wisata. Untuk dapat meningkatkan potensi pariwisata, yang perlu dilakukan adalah merencanakan pengembangan wisata agar dapat lebih baik dari sebelumnya. Tiga prinsip utama dalam *sustainability development* antara lain:

- a. *Ecological Sustainability*, yaitu memastikan pengembangan yang dilakukan sesuai dengan proses ekologi, biologi dan keragaman sumber daya ekologi yang ada.
- b. *Social And Cultural Sustainability*, yaitu memastikan bahwa pengembangan yang dilakukan memberi dampak positif bagi kehidupan masyarakat sekitar dan sesuai dengan kebudayaan serta nilai-nilai yang berlaku pada masyarakat tersebut.
- c. *Economic Sustainability*, yaitu memastikan bahwa pengembangan yang dilakukan efisien secara ekonomi dan bahwa sumber daya yang digunakan dapat bertahan butuhan dimasa mendatang.

Prinsip pengembangan wisata secara berkelanjutan bertujuan guna meningkatkan daya tarik wisatawan sehingga mampu menumbuhkan kembangkan perekonomian yang terdapat di daerah tersebut.

⁷ Unul Priyai, *Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan* (Yogyakarta: Unit Penerbit An Percetakan, 2016), 76

Pengembangan harus dilakukan berdasarkan perencanaan yang matang dengan tujuan yang jelas. sehingga pengembangan pariwisata yang dilakukan dapat memberikan manfaat dan memiliki nilai lebih yang dapat dirasakan oleh pengunjung wisata. Serta tidak memberikan dampak negatif bagi masyarakat maupun para pengunjung.

Terkait dengan pengembangan wisata, terdapat lima pendekatan pengembangan wisata, antara lain:⁸

- a. *Boostem Approach*, pendekatan yang merupakan pendekatan sederhana yang menjelaskan bahwa pariwisata sebagai suatu akibat positif bagi suatu tempat berikut penghuninya. Namun demikian, pendekatan ini tidak melihat adanya pelibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan daya dukung wilayah tidak dipertimbangkan secara matang.
- b. *The Economic Industry Approach*, pendekatan pengembangan pariwisata lebih menekankan pada tujuan ekonomi dari pada tujuan sosial dan lingkungan, seras menjadikan pengalaman dari pengunjung dan tingkat kepuasan pengunjung sebagai sasaran utama.
- c. *The Physical Spatial Approach*, pendekatan pengembangan pariwisata ini mengacu pada penggunaan lahan geografis dengan strategi pengembangan berdasarkan prinsip keruangan (*spasial*). Misalnya pembagian kelompok pengunjung untuk menghindari konflik antar pengunjung.

⁸ Binahayati Dan Muhammad Fedryansyah, "Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat", *Jurnal Pekerjaan Sosial* Volume 1 Nomor 3 Desember (2018), 156-157

- d. *The Community Approach*, pendekatan pengembangan pariwisata yang menekankan pada pelibatan masyarakat secara maksimal dalam proses pengembangan pariwisata.
- e. *Sustainable Approach*, pengembangan pariwisata dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan atau kepentingan masa depan atas sumber daya serta dampak pengembangan ekonomi terhadap lingkungan.

Melalui beberapa cara pendekatan *Boostem Approach*, *The Economic Industry Approach*, *The Physical Spatial Approach*, *The Community Approach*, dan *Sustainable Approach* dapat mampu mengembangkan pariwisata sesuai dengan keinginan pemerintahan.

5. Kebijakan Dan Strategi Pengembangan Pariwisata

Terkait dengan pengelolaan pariwisata, sejumlah prinsip-prinsip pengelolaan yang pada dasarnya menekankan pada nilai-nilai kelesatarian lingkungan alam komonitas, dan naili-nilai sosial yang memungkinkan wisatawan menikmati secara bermanfaat bagi kesejahteraan komonitas lokal. Pengelolaan kepariwisataan melibatkan berbagai pihak seperti, pemerintahan daerah, pihak swasta dan masyarakat yang diharapkan ikut berpartisipasi. Adapun kebijakan dan strategi untuk pengembangan pariwisata adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan wilayah dengan pendekatan pengembangan ekosistem, yaitu penataan ruang yang dilakukan dengan pendekatan secara terpadu, terkordimasi, berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

- b. Peningkatan keterkaitan fungsi pengembangan kegiatan pariwisata yang baik dengan sektor lainnya untuk memberikan nilai efisiensi yang tinggi dan percepatan pertumbuhan ekonomi wilayah.
- c. Pengembangan pariwisata harus dikaitkan dengan pengembangan ekonomi nasional, wilayah dan lokal pada tingkat nasional sektor pariwisata harus berperan sebagai *perime mover*.
- d. Pengembangan pariwisata harus diupayakan dapat melibatkan seluruh *stakeholder*
- e. Pemanfaatan rencana pengembangan wilayah secara nasional harus berkaitan dengan rencana tata ruang wilayah nasional.
- f. Pengembangan dukungan sarana dan prasarana transportasi secara terpadu interm oda dan terkait dengan struktur pengembangan wilayah.⁹

Kebijakan dan strategi yang diambil untuk mengembangkan pariwisata agar diminati oleh wisatawan melalui pengembangan wilayah, dengan pendekatan ekosistem yang melibatkan semua aspek baik pemerintah, masyarakat atau pihak swasta yang memberikann efek pada percepatan pertumbuhan wekonomi wilayah. Dalam mendukung berkembangnya pariwisata, berikut merupakan hal-hal yang perlu di lakukan:

- a. Menyediakan Infrastruktur
- b. Memperluas Berbagai Bentuk Fasilitas
- c. Promosi Pariwisata
- d. Sarana Trasportasi
- e. Keadaan Infratraktur Dan Sarana prasarana Pariwiata

Melalui hal-hal tersebut, pengembangan pariwiata mengalami pengkatan. Sehingga wisatawan yang berkunjung dapat mengakses objek

⁹Unggul Priyadi, *Pariwisata Syariah Prospek Dan Pengembangan*, 79-80

wisata tersebut, nyaman dalam menikmati objek wisata yang dikunjungi dengan adanya fasilitas-fasilitas yang memadai. Serta promosi pariwisata yang digaungkan oleh pengelola dapat mudah diterima oleh masyarakat luas.

6. Komponen Pengembangan Pariwisata

Menurut UU Nomer 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, daerah wisata yang selanjutnya disebut dengan destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang spesifik berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat kegiatan kepariwisataan dan dilengkapi ketersediaan daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata aksesibilitas serta masyarakat yang saling terkait. Dalam Pengembangan destinasi pariwisata terdapat komponen-komponen yang harus terpenuhi, komponen tersebut antara lain:

a. Objek dan Daya Tarik Wisata

Atraksi atau objek daya tarik wisata merupakan komponen yang signifikan dalam menarik kedatangan wisatawan. Hal ini dapat dikembangkan menjadi atraksi wisata tersebut dengan model atau sumber kepariwisataan. Model atraksi yang menarik kedatangan wisatawan ada tiga, yaitu *pertama natural resources* (alam) seperti gunung, danau, pantai dan bukit, *ke dua* atraksi budaya seperti arsitektur rumah tradisional, situs arkeolog, seni dan kerajinan, ritual, festival dan yang lainnya, *ke tiga* atraksi buatan seperti acara keluarga, berbelanja pameran konferensi dan lain-lain.¹⁰

Daya tarik merupakan faktor utama yang menarik wisatawan mengadakan perjalanan mengunjungi suatu tempat, baik suatu tempat primer yang menjadi tujuan umumnya, atau tujuan sekunder

¹⁰Khusnul Khotimah, "Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (Studi Kasus Pada Kawasan Situs Trowulan Sebagai Pariwisata Budaya Unggulan Di Kabupaten Mojokerto", *Jurnal Administrasi Binis*, Vol. 41 No 1 Januari 2017. 59

yang dikunjungi dalam suatu perjalanan primer karna keinginannya untuk menyaksikan, merasakan, dan menikmati daya tarik tujuan tersebut. Sedangkan daya tarai sendiri dapat dapat diklasifikasikan kedalam daya tarik lokasi yang merupakan daya tarik permanan.

b. Prasarana Wisata

Pasarana wisata adalah sumber daya alam dan sumber daya buatan manusia yang multlak dibutuhkan oleh wisatwan dalam perjalanannya di daserah tujuan wisata seperti jalan, aliran listrik, telekomunikasi terminal, jembatan dan lain sebagainya.¹¹

Prasarana ini dibutuhkan untuk melayanin wisatawan selama perjalanan wisasta. Fasilitas ini cenderung bereorientasi pada daya tarik wisata di suatu lokasi, sehingga fasilitas ini harus terletak dekat dengtan objek wisatanya. Prasarana cenderung mendukung kecenderungan perkembangan saat yang bersamaan. Prasarana wisata terdiri dari

1) Prasarana akomondasi

Prasarana akomondasi ini merupakan fasilitas umum yang sangat penting dalam kegiatan wisata. proporsi terbesar dari pengeluaran wisatawan biasanya dipakai untuk kebutuhan menginap, makan dan minum. Daerah wisata yang menyediakan tempat istirahat yang nyaman mempunyai nilai estetika tinggi. Menu yang cocok, menarik dan asli daerah tersebut merupakan

¹¹ Unggul Priyadi, *Pariwisata Syariah Prospek Dan Pengembangan*, 21

salah satu yang menentukan sukses tidaknya pengelolaan suatu daerah.

2) Prasarana pendukung

Prasarana pendukung harus terletak di tempat yang mudah dicapai oleh wisatawan. Pola gerakan wisatawan harus diamati atau diramalkan untuk menentukan lokasi yang optimal mengingat prasarana pendukung akan digunakan untuk melayani wisatawan.

c. Sarana Wisata

Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Pembangunan sarana wisata di daerah tujuan wisata maupun objek wisata tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan baik secara kualitatif ataupun kuantitatif. Lebih dari itu, selera pasar dapat menentukan tututan berbagai sarana yang dimaksud.¹²

Berbagai sarana wisata yang disediakan di daerah tujuan wisata antara lain biro perjalanan, alat transportasi, alat komunikasi, serta sarana pendukung lainnya. Tidak semua objek wisata memerlukan sarana yang sama atau lengkap, pengadaan sarana wisata tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan.

¹²Unggul Priyadi, *Pariwisata Syariah Prospek Dan Pengembangan*, 22

d. Promosi dan Pemasaran

Promosi adalah suatu rancangan untuk memperkenalkan atraksi wisata yang ditawarkan dan cara bagaimana agar atraksi wisata dapat dikunjungi. Untuk perencanaan promosi adalah bagian penting.¹³ Dapat dipahami bahwa promosi pariwisata merupakan suatu rancangan untuk memperkenalkan atau menginformasikan kepada calon wisatawan bahwa terdapat objek wisata di suatu daerah tersebut dengan memiliki daya tarik wisata atau atraksi wisata yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Promosi menjadi tolak ukur keberhasilan suatu pengembangan pariwisata, dikarenakan promosi memberikan peran penting bagi objek wisata tersebut.

Terdapat komponen yang harus terpenuhi dalam terselenggaranya pariwisata yaitu daya tarik wisata yang mencakup keunikan dan daya tarik berbasis alam budaya, dan buatan. Mobilitas dalam mencapai lokasi tempat pariwisata harus menunjang aksesibilitas harus memenuhi kemudahan saran dan sistem transportasi. Fasilitas umum juga sangat berpengaruh dalam komponen pariwisata yang mana fasilitas umum ini menjadi pendukung kegiatan pariwisata, dan amenitasi yang mencakup fasilitas penunjang dan pendukung wisata.

¹³Unggul Priyadi, *Pariwisata Syariah Prospek Dan Pengembangan*, 22

B. Peningkatan Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, kata peningkatan bermakna proses, cara, perbuatan meningkatkan usaha. Peningkatan ekonomi merupakan suatu hal yang sepenuhnya harus dilakukan guna memberikan kesejahteraan pada masyarakat. Dilihat dari kata bahasa tersebut dapat dipahami bahwa kata peningkatan merupakan kata kerja yang bermakna suatu usaha, proses, cara untuk meningkatkan sesuatu agar lebih baik. Peningkatan dimaksudkan pada makna yang berhubungan dengan proses kemajuan.

Sedangkan ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Oikanomia* yang berasal dari dua suku kata yakni *oikos* dan *nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* berarti segala tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jadi ekonomi adalah segala tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya itu adalah dengan kegiatan ekonomi yaitu konsumsi, produksi, dan distribusi dimana barang dan jasa sebagai alat pemenuhan kebutuhan.

Lain halnya dengan definisi masyarakat, Masyarakat dalam bahasa Inggris disebut *society*, asal kata *socius* yang berarti kawan. Adapun kata “masyarakat” berasal dari bahasa Arab, yaitu *syirik* yang artinya bergaul. Adanya saling bergaul ini tentu karena ada bentuk-bentuk aturan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perseorangan, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan

satu kesatuan. Menurut Paul B. Harton, masyarakat adalah sekumpulan manusia yang relatif mandiri, yang hidup bersama cukup lama, yang mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama dan melakukan sebagian besar kegiatan dalam kelompok itu.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan ekonomi masyarakat adalah suatu perubahan jenjang atau perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah ke arah perekonomian yang lebih baik yang dialami oleh masyarakat melalui kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi, atau dengan bahasa sederhana suatu perubahan yang mengalami peningkatan dari keadaan yang sebelumnya.

2. Peningkatan Perekonomi Masyarakat Melalui Pariwisata

Pengembangan pariwisata di Desa Wisata berdampak secara positif terhadap pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan terjadi pada berbagai bidang mata pencaharian masyarakat seperti pedagang, pekerja jasa pariwisata dan sebagainya. Pengembangan pariwisata di desa wisata juga banyak membuka peluang baru bagi masyarakat untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Berikut ini adalah beberapa yang dapat di sumbangkan oleh pariwisata bagi masyarakat setempat:

a. Pendapatan dari usaha atau bisnis pariwisata

Pengeluaran wisatawan secara langsung maupun tidak langsung merupakan sumber pendapatan dari berbagai perusahaan, organisasi, atau masyarakat perorangan, yang melakukan suatu usaha di sektor pariwisata. Terutama jika usaha tersebut dilakukan secara objek

pariwisata seperti hotel, restoran, jasa-jasa pariwisata serta transportasi, akomodasi, hiburan dan lain-lain yang diperlukan.

b. Penyerapan tenaga kerja

Pariwisata merupakan sektor yang tidak bisa berdiri sendiri tapi memerlukan dukungan dari sektor lain. Baik sektor pariwisata maupun sektor lainnya yang berhubungan dengan sektor pariwisata, tidak dapat dipungkiri merupakan lapangan pekerjaan yang menyerap begitu banyak tenaga kerja.

c. Memacu pengembangan lahan yang kurang produktif

Dengan adanya pengembangan pariwisata, pariwisata mampu meningkatkan nilai tanah atau lahan, terlebih lagi bagi lahan pertanian yang subur. Solusinya pembangunan fasilitas pariwisata menyasar daerah atau lahan yang kurang bernilai ekonomi tinggi, kurang produktif, lahan kering dan sejenisnya. Dengan inilah melalui pengembangan pariwisata daerah yang sebelumnya belum terjamah oleh manusia kemudian dapat dimanfaatkan ke lebih baik atau berguna.

d. Pencipta lapangan pekerjaan tidak hanya terbatas dikota tetapi juga menyebar keperdesaan

Potensi wisata banyak sekali terdapat di daerah perdesaan, tidak menutup kemungkinan perkembangan pariwisata ini mampu menyerap banyak tenaga kerja yang bekerja.

e. Pemanfaatan fasilitas wisata oleh masyarakat lokal

Wisatawan dan masyarakat lokal sering berbagai fasilitas untuk berbagai kepentingan. Dalam beberapa kasus keberadaan pariwisata disuatu daerah atau daerah tujuan wisata menjadi perbedaan kritis dari nilai ekonomi fasilitas pariwisata tersebut. Banyaknya pariwisatawan mendatangkan keuntungan yang cukup besar sehingga fasilitas dapat digratiskan pemanfaatannya bagi masyarakat lokal.

Pengembangan pariwisata memberikan kontribusi positif terhadap penghasilan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat pengembangan pariwisata yang di dapat secara langsung oleh warga berupa peningkatan omset penjualan bagi masyarakat yang berdagang, serta penghasilan bertambah bagi masyarakat yang berkerja di sektor pariwisata. sedangkan tidak langsung adalah semakin meningkatnya nilai jual tanah yang berarti juga sebuah investasi masyarakat.

Selain itu juga pengembangan pariwisata juga berdampak positif terhadap peningkatan kesempatan kerja serta mengurangi pengangguran bagi masyarakat desa. Selain meningkatkan kesempatan kerja, pengembangan pariwisata juga telah melahirkan beberapa jenis usaha baru baik di sektor pariwisata maupun bentuk usaha pendukung. Sedangkan dampak pariwisata terhadap pemerintah secara langsung adalah melalui retribusi.¹⁴

¹⁴ Hary Hermawan, "Dampak Pengembangan Desa Wisata Ngalanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal," *Jurnal Pariwisata*, Vol. 3, No. 2, September 2016, 110-112.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan merupakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) menurut Sugiyono adalah penelitian yang secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan menggambarkan interaksi lingkungan secara tepat baik sifat-sifat suatu individu, klompok, unit sosial lembaga dan masyarakat.¹

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan dapat dipahami bahwa penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan disuatu tempat untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut secara intensif mengenai latar belakang keadaan sekarang dan menggambarkan interaksi lingkungan secara tepat. Penelitian lapangan yang penulis lakukan di Obyek Wisata Bebek-bebekan di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang berusaha mengungkapkan keadaan yang terjadi dilapangan secara alamiah.² Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka peneliti berupaya

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 374.

² Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 65.

mendesripsikan secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta yang berasal dari berbagai sumber, baik berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber maupun perilaku yang dapat diamati, mengenai kelayakan pengembangan Objek Wisata Bebek Bebekan Di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³ Sumber data pada penelitian ini didapatkan melalui dua buah sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data⁴, sedangkan menurut Nasution data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium.⁵ Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari fakta lapangan dan narasumber sebelum data tersebut diolah oleh peneliti atau orang lain.

Data primer penelitian ini didapat dari sumber utama yaitu narasumber yang ada di lokasi objek wisata seperti Bapak Syakur selaku pengelola wisata danau Bebek-Bebekan Di Desa Labuhan Ratu, karyawan yang berjumlah delapan orang seperti saudara Adi, Deni, Murni dan masih

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

⁵ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Ed.1, Cet 12. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 143

banyak lainnya serta pedagang di sekitar wisata danau Bebek-Bebekan dengan berjumlah tujuh orang seperti bapak Joko, bapak Andre , Ibu Indra serta masih banyak yang lainnya.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian tentang pelaksanaan pengembangan objek wisata danau Bebek-Bebekan Di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti serta peningkatan pendapatan yang di peroleh oleh karyawan serta pedagang kepada perekonomian mereka.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan orang lain dengan maksud tersendiri dan memiliki kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka⁶. Sedangkan menurut Hermansyah sumber data sekunder merupakan data pendukung yang telah diolah pihak lain, dalam rangka memperjelas data primer dan permasalahan penelitian tersebut⁷.

Sumber data sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat kabar, notula rapat perkumpulan, majalah, buku-buku, serta dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintahan. Adapun buku-buku yang digunakan sebagai literatur dalam penelitian ini merupakan buku-buku yang berkaitan dengan pengembangan objek wisata seperti:

- a. Gamal Suwanto, *Dasar-Dasar Pariwisata*, (Yogyakarta : Andi, 2004)

⁶Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*,143

⁷ Hermansyah ,”*Pengembangan Objek Wisata Danau Bandar Khayangan Lembang Sari Kota Pekanbaru (Studi Kasus Di Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru Tahun 2016)*.” JOB FISIP, No 2/2016, h 7.

- b. Oka A. Yoeti, “*Pengantar Ilmu Pariwisata*” (Bandung:Angkasa , 1996)
- c. I Gede Pitana dan Ketut Surya Dinata , “*Pengantar Ilmu Pariwisata*” (Yogyakarta: Andi Offset, 2009)
- d. Unggul Priyadi, *Pariwisata Syariah Prospek Dan Pengembangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016)

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam kegiatan ini mempunyai tujuan untuk memperoleh data yang dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga dapat memberikan gambaran permasalahan secara menyeluruh, maka dalam hal ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan⁸, atau dengan kata wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan menanyakan beberapa pertanyaan kepada narasumber secara bertatap muka secara langsung.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan wawancara non struktur dikarenakan pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan-pertanyaan lepas, sehingga dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh peneliti. Wawancara non struktural adalah wawancara yang tidak ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011),h.89

jeneis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaan.⁹ Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan pengelola objek wisata Bebek-bebekan dan pedagang di objek wisata tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat dan mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan, serta buku-buku peraturan yang ada.¹⁰ Tujuan menggunakan metode dokumentasi adalah agar dapat mempermudah peneliti dalam mengkaji secara langsung mengenai data-data yang berkaitan dengan pengembangan objek wisata khususnya dalam pengembangan objek wisata Bebek-bebekan di desa labuhan ratu kecamatan pasir sakti yang mana ini berguna untuk mencari data sekunder dan mendukung data primer

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian¹¹. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang terdapat di lapangan dari objek wisata Bebek-bebekan di desa labuhan ratu kecamatan pasir sakti. sehingga melalui observasi ini dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan permasalahan di objek wisata tersebut, yang sukar diperoleh dengan metode lainnya.

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, h.89

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, h. 92

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, h. 84

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, catatan lapangan dan bahan-bahan yang lainnya, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dalam suatu laporan ilmiah sangatlah diperlukan guna untuk menjabarkan hasil dari peneliti dapatkan di lapangan. Analisis data yang penulis gunakan adalah analisis kualitatif, analisis data ini dilakukan dengan mengorganisasikan data-data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan nsintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Data-data tersebut dianalisis dengan cara berfikir induktif. Berfikir induktif adalah suatu cara berfikir yang berawal dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit kemudian dari fakta tersebut ditarik kesimpulan secara umum. Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisis data penulis menggunakan data-data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif mengenai pengembangan objek wisata bebek-bebekan yang terdapat di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Wisata Danau Bebek-Bebekan

Obyek wisata Danau Bebek-Bebekan merupakan salah satu objek wisata yang terdapat di Kabupaten Lampung Timur yang tepatnya di desa Labuhan Ratu, Kecamatan Pasir Sakti. Wisata ini berdiri pada tahun 2013 dengan prakarsa bapak Syakur, selaku pemilik dan pengelola objek wisata Danau Bebek-bebekan. Pada awalnya Danau Bebek-Bebekan merupakan sebuah kawasan pertambangan pasir terbuka yang ada di desa Labuhan Ratu, akibat dari kegiatan penggalian pasir di desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti tersebut kini menyisakan sebuah kolam besar bekas galian pasir yang mirip dengan sebuah danau atau embung. Hasil dari penambangan pasir banyak dikirim ke Singapura dan Jakarta untuk kebutuhan pembangunan dan proyek reklamasi.¹

Namun sejak pemerintah Provinsi Lampung melakukan pelarangan aktivitas penambangan, maka beberapa tambang atau galian pasir itu tidak digunakan dan hanya dimanfaatkan untuk budidaya ikan bahkan ada yang dibiarkan begitu saja. Hal ini menyebabkan munculnya ide oleh seorang warga sekitar yang bernama bapak Syakur untuk mendirikan dua buah gubuk

¹ Wawancara Bapak Syakur, *Pemilik Objek Wisata Danau Bebek-Bebekan*, Pada Tanggal 10 Juli 2020

dipinggir danau, pada awalnya gubuk tersebut dimaksudkan sebagai tempat istirahat setelah memberi pakan ikan.²

Menurut bapak Syakur nama dari Wisata Danau Bebek-Bebekan merupakan singkatan dari Berkarya Bersama Kami Anak Negeri. Letak geografis pariwisata Bebek-bebekan ini sangat strategis karena dapat dijangkau oleh kendaraan roda empat maupun sepeda motor. Pariwisata Danau Bebek-bebekan ini terletak di desa Labuhan Ratu, kecamatan Pasir Sakti kabupaten Lampung Timur atau sekitar tiga jam dari Bandar Lampung. Pengelola pariwisata melakukan beberapa terobosan untuk melengkapi fasilitas agar pengunjung menjadi betah. Berbagai fasilitas pendukung yang telah disediakan oleh pengelola seperti musola, tempat parkir, toilet umum, area berswafoto, serta yang mencuri perhatian dari pengunjung adalah saung atau tempat peristirahatan yang berbentuk seperti rumah adat atau kerucut.

Terdapat pula beberapa wahana rekreasi keluarga yang terdapat didanau Bebek-bebekan antara lain seperti wahana perahu kayuh bebek-bebekan, memberi makan ikan nila merah dan ikan mas sebagai wisata yang mengedukasi anak-anak. Terdapat pula kucing angora dan kelinci yang sangat digemari anak-anak yang berkunjung ke lokasi tersebut untuk memberi makan serta pengelola juga memberikan layanan untuk kebutuhan makan dan minum.

Seiring berjalannya waktu banyak warga datang ke lokasi ini untuk berswafoto dan bersantai untuk merasakan suasana bekas galian pasir, dan

² Wawancara Bapak Syakur, *Pemilik Objek Wisata Danau Bebek-Bebekan*, Pada Tanggal 10 Juli 2020

hingga saat ini semakin ramai dikunjungi oleh warga sekitar Lampung Timur dan kabupaten lain untuk menikmati fasilitas yang sudah bertambah dari awal mula berdirinya tempat ini.

B. Pengembangan Obyek Wisata Danau Bebek-Bebek dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar

Pariwisata menjadi salah satu sektor andalan untuk pembangunan ekonomi suatu daerah. Pariwisata merupakan sebuah aktifitas yang menyentuh dan melibatkan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Pariwisata mampu membuat masyarakat setempat mengalami perubahan pada kehidupan dalam aspek sosial, ekonomi, budaya, lingkungan, ilmu pengetahuan maupun terbukannya lapangan pekerjaan. Aspek-aspek tersebut merupakan potensi positif melalui pemanfaatan sumber daya alam yang ada pada sebuah daerah untuk mengembangkan objek pariwisata.

Pengembangan pariwisata merupakan salah satu cara meningkatkan kunjungan wisatawan untuk berkunjung di suatu kawasan wisata. Pengembangan yang dilakukan oleh pengelola dengan beberapa upaya seperti meningkatkan daya tarik wisata danau Bebek-bebekan, membangun sarana dan prasarana guna pengunjung betah dan akan kembali berkunjung, pembangunan infrastruktur yang memadai, serta melakukan promosi atau pemasaran. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan kepada bapak Syakur selaku pengelola Danau Bebek-Bebek yang berada di desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti, hal ini dapat dilihat dari trobosan yang dilakukan oleh pengelola seperti:

a. Pengembangan Daya Tarik Wisata atau Atraksi Wisata Danau Bebek-Bebekan

Pengembangan pariwisata haruslah diawali dengan pengembangan atraksi wisata atau daya tarik wisata, karena daya tarik wisata merupakan komponen signifikan dalam menarik wisatawan berkunjung. Dengan melakukan pengembangan daya tarik wisata wisatawan tertarik untuk berkunjung di suatu kawasan atau objek wisata tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Syakur selaku pemilik daya tarik wisata yang dikembangkan oleh beliau. Awal berdirinya danau Bebek-Bebekan merupakan kubangan-kubangan air yang tidak terpakai hasil dari pertambangan pasir liar, setelah pemerintah tidak membolehkan untuk penambangan maka beliau berinisiatif untuk membuka tempat wisata yang dapat dikunjungi oleh setiap masyarakat. Dengan memberikan keunikan yang tersendiri, dibanding dengan tempat wisata yang lainnya yang ada di Lampung.

Setelah *sercing* atau melihat melihat gambar di *google*, beliau berinisiatif untuk membuat saung seperti rumah adat yang terdapat di beberapa daerah di Indonesia. Sehingga dengan modal seadanya beliau membuat dua saung yang bentuknya masih sederhana. Bahan yang beliau gunakan untuk membuat saung sangat mudah didapat dan sangat alami seperti menggunakan alang-alang untuk atapnya dan bambu untuk dinding saungnya.

Dengan adanya dua saung tersebut lama kelamaan wisatawan yang berkunjung semakin meningkat sehingga menambah dan membangun saung kembali dengan jumlah empat saung, hingga saat ini saung yang terdapat di danau Bebek-Bebekan sejumlah 22 saung dengan bentuk yang berbeda beda. Keunikan saung yang pada danau Bebek-Bebekan terdapat pada bentuk saung yang berbeda beda, seperti rumah adat Toraja, Minang, Papua, dan yang lainnya.

Tiap tahunnya saung yang terdapat di danau bebek-bebekan mengalami renovasi atau pembaruan bentuk, seperti renovasi pada atap ataupun pada dinding saung itu sendiri. Tetapi setiap tahunnya pengelola tidak memastikan adanya saung baru yang akan di buat, karena melihat minat kunjung masyarakat. Jika minat kunjung masyarakat di Danau Bebek-Bebekan semakin meningkat maka pengelola menambahkan saung yang didirikan pada objek wisata danau Bebek-Bebekan.

Jumlah saung yang di dirikan tiap tahunnya berbeda beda tergantung pemasukan atau pendapatan dari kas Objek wisata danau Bebek-Bebekan tersebut, saung yang di bangun tiap tahunnya sekitaran 2 samapi 3 saung bahkan bisa tidak membangun saung karena untuk renovasi saung yang masih ada. Namun untuk renovasi setiap tahunnya diadakan agar pengunjung nyaman berwisata di danau Bebek-Bebekan tersebut. Hal tersebutlah yang menjadi daya tarik utama tempat wisata ini.

Melalui hal tersebut banyak wisatawan yang berkunjung ke Objek wisata Danau Bebek-Bebekan untuk bersuwa foto dengan latar belakang saung yang berbentuk rumah adat, Pengelola pula membuat area-area untuk bersuwa foto yang menarik, seperti berbentuk *love* atau hati, sayap dan banyak yang lainnya. Pengelola juga membuat wahana untuk anak-anak agar semakin betah di objek wisata Danau Bebek-Bebekan seperti memberi makan ikan, membuat kolam renang untuk anak-anak berenang dan bermain dengan kucing angora.

Setelah ramai dengan adanya objek wisata Danau Bebek-Bebekan, pengelola danau Bebek-Bebekan berinisiatif memberikan daya tarik wisata atau atraksi wisata dengan menyewakan bebek kayuh kepada pengunjung. Dimana pengelola bekerja sama dengan pihak swasta untuk memberikan atau meminjamkan bebek kayuh ke pengelola dengan biaya sewa per bebek kayu. Pada awal tahun 2015 bebek kayuh sudah tersedia di Objek wisata Danau Bebek-Bebekan dengan jumlah dua bebek kayuh, setelah pengunjung ramai dan minat pengunjung untuk menikmati bebek kayuh semakin banyak maka pengelola menambahkan bebek kayuh tersebut, sampai sekarang ini bebek kayuh yang terapat di Danau Bebek-Bebekan menjadi 10 unit bebek kayuh. Dengan setiap sewa pengunjung di patok sebesar Rp20.000 per 15 menit. Hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung untuk merasakan berada di tengah danau.

Pendapatan yang di peroleh pihak pengelola dengan menyewakan bebek kayuh kepada pengunjung sebesar Rp500.000 per bulan samapi

Rp2.000.00 per bulan dengan melihat ramai atau tidaknya kunjungan wisatawan ke danau Bebek-Bebekan. Pendapatan diatas merupakan pendapatan kotor yang belum di bagi kepada pihak pemilik bebek kayuh, untuk pendapatan bersih yang di peroleh dari bebek kayuh sendiri untuk pengelola sebesar Rp500.000 samapi Rp1.000.000 per bulan. Serta Untuk menghibur para pengunjung pengelola juga menyediakan *sound* atau pengeras suara untuk digunakan oleh pengunjung bernyayi bersama keluarga.³

Pengembangan yang dilakukan oleh pengelola Danau Bebek-Bebekan yaitu dengan cara meningkatkan daya tarik wisata atau atraksi wisata dengan cara membuat saung yang memiliki bentuk yang berbeda-beda dengan daya tarik rumah adat dari berbagai daerah di Indonesia. Serta pengelola meningkatkan kunjungan wisatawan dengan menambahkan daya tarik seperti adanya bebek kayuh, pemberian makan ikan dan adanya tempat untuk swaf foto dan area bermain dengan kucing angora.

b. Pengembangan Sarana Objek Wisata Danau Bebek-Bebekan.

Sarana merupakan salah satu penunjang bagi daya tarik dikawasan objek wisata. Keadaan sarana yang baik dan lengkap akan membuat pengunjung nyaman berada di kawasan wisata tersebut, sehingga pengunjung akan kembali berkunjung di objek wisata tersebut. Sarana kepariwisataan dapat diartikan sebagai seluruh usaha penyedia atau

³ Wawancara Bapak Syakur, *Pemilik Objek Wisata Danau Bebek-Bebekan*, Pada Tanggal 18 Desember 2020

memberikan pelayanan yang dibutuhkan oleh para wisatawan. Adapun sarana yang diberikan oleh pengelola kepada pengunjung berdasarkan wawancara bapak Syakur adalah:

Sarana dan prasarana yang pengelola berikan kepada pengunjung seperti: penyediaan tempat beribadah yang nyaman, bersih dan tidak berbau, menyediakan kamar mandi/toilet bersih, dan tidak licin. Pengelola juga menyediakan lahan parkir, namun lahan parkir yang pengelola sediakan tidak terlalu luas karena lahan yang sangat terbatas. Jika pengunjung yang datang ke objek wisata ramai maka jalan-jalan wargalah yang menjadi alternatif lahan parkir kendaraan roda empat untuk tempat parkir. Serta pengelola juga menyediakan tempat makan atau restoran yang menu makanan dan minumannya memiliki harga terjangkau.⁴

Saran yang diberikan oleh pengelola kepada pengunjung seperti toilet umum, tempat ibadah dan lahan parkir di dirikan bersamaan dengan objek wisata Danau Bebek-Bebekkan di dirikan. Karena sarana ini merupakan sarana yang pendukung adanya aktifitas di objek wisata Danau Bebek-bebekkan. Namun karena kunjungan wisatawan yang semakin banyak maka pengelola memberikan fasilitas yang lebih lengkap lagi seperti, pada bulan Februari 2019 pengelola membangun kolam renang khusus anak, dengan biaya Rp5.000 per anak. Tidak hanya kolam renang saja namun pengelola memberikan fasilitas sport foto kepada

⁴ Wawancara Bapak Syakur, *Pemilik Objek Wisata Danau Bebek-Bebekkan*, Pada Tanggal 18 Desember 2020

pengunjung, agar pengunjung menanti pesanan dapat bersuaf foto terlebih dahulu di sport foto yang di buat.

Pengembangan sarana yang dilakukan oleh pengelola sama seperti objek wisata yang lainnya. Sarana yang di sediakan oleh pengelola seperti kamar mandi/ toilet umum, musola, dan restoran serta lahan parkir dan kolam renang khusus anak. Namun lahan parkir yang sediakan oleh pengelola tidak terlalu luas sehingga jika terdapat penumpukan pengunjung pengelola menggunakan bahu jalan sebagai tempat parkir.

c. Pengembangan Prasarana Objek Wisata Danau Bebek-Bebekan.

Prasarana menjadi salah satu pendukung kepariwisataan di kawasan danau Bebek-bebekan. Prasarana pariwisata merupakan sumber daya alam atau sumber daya manusia yang mutlak dibutuhkan oleh wisatawan dalam perjalanan di daerah tujua wisata seperti jalan, air dan masih banyak yang lainnya.

Untuk Lokasi objek wisata Danau Bebek-bebekan tidak terlalu jauh dengan jalan utama atau jalan raya, jarak wisata danau bebek-bebekan ini dari jalan raya kurang lebih 300 meter samapai 500 meter. Namun akses jalan dari jalan utama tidak terlalu bagus, kenapa? jalan yang diakses oleh wisatawan masih *onderlak* atau jalan berbatu, serta masih ada juga jalan yang belum di aspal atau masih tanah. Sedangkan Untuk persediaan air sangat mencukupi bagi keperluan wisatawan.

Prasarana pendukung objek wisata tidak memadai karena jalan menuju ke objek wisata Danau Bebek-bebekan masih *onderlak* atau

masih berbatu sehingga sedikit mempersulit pengunjung menuju ke objek wisata tersebut. Prasarana air yang di berikan oleh pengelola sangat cukup memadai untuk keperluan wisatawan.

d. Pengembangan Promosi dan Pemasaran Objek Wisata Danau Bebek-Bebek.

Pemasaran dan promosi merupakan faktor penting untuk memperkenalkan objek wisata di suatu daerah, dengan melalui promosi maka objek wisata tersebut dapat dikenal atau diketahui oleh calon wisatawan. Promosi adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan guna menginformasikan atau mengkomunikasikan suatu produk untuk meyakinkan konsumen sasaran untuk membeli produk. Sedangkan untuk promosi pariwisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan menginformasikan destinasi wisata kepada calon wisatawan guna untuk mengunjungi destinasi wisata tersebut. Hasil wawancara dengan pengelola, bahwa pengelola tidak melakukan promosi yang khusus.

Sejauh ini, pengelola tidak melakukan promosi yang khusus atau menggunakan media sosial namun pengelola pernah bertanya kepada salah satu pengunjung, bawasannya pengunjung tersebut mengetahui tempat wisata atau objek wisata Danau Bebek-bebekan ini dari salah satu temannya yang pernah berkunjung di sini. Sehingga dengan temannya yang memberi tahu adanya objek wisata disini maka dia mencoba untuk berkunjung di wisata danau Bebek-bebekan ini. Serta banyak juga pengunjung yang datang di luar daerah Pasir Sakti yang berkunjung ke

objek wisata danau Bebe-Bebekan, pengunjung yang datang dari luar kota mereka tahu dari media sosial *instagram* dan *facebook* karena banyak pengunjung yang *nge-posting* atau mengunggah foto ke media sosial *instagram* dan *facebok* dengan memberi *hesteg* atau pagar (*#danaubekbebekan*) dan memberi lokasi pada postingan foto tersebut.⁵

Pengelola tidak melakukan promosi yang khusus namun pengelola hanya melakukan pelayanan kepada pengunjung secara maksimal sehingga wisatawan tersebut merekomendasikan kepada teman temannya untuk berkunjung atau berekreasi bersama keluarganya ke objek wisata Danau Bebek-Bebekan. Pengelola juga tidak menggunakan media sosial untuk mempromosikan objek wisata danau Bebek-Bebekan karena berkat pengunjung mengunggah foto ke media sosial seperti *intagram* dan *facebook* maka sudah membantu penglola untuk mempromosikan Danau Bebek-Bebekan.

Berdasarkan penelitain yang peneliti lakukan bahwa pengelola melekukan pengembangan pariwisata pada wisata Danau Bebek-Bebekan yang mana dapat dilihat dari daya tarik wisata atau atraksi wisata yang semakin beragam yang mana atrakwi wisata berupa bentuk saung yang berbeda beda yang menterupai rumah adat yang berada di berbagai daerah di Indonesia. Serta pengelola melekukan pembangunan sarana dan prasaranan pendukung agar wisatawan nyaman dan kembali lagi berkunjung ke objek wisata tersebut.

⁵ Wawancara Bapak Syakur, *Pemilik Objek Wisata Danau Bebek-Bebekan*, Pada Tanggal 18 Desember 2020

Akan tetapi, pada era modernisasi ini pengelola kurang melakukan pengembangan pada bidang promosi dan pemasaran melalui media sosial.

Melaui pengembangan pariwisata, memiliki dampak yang sangat besar bagi pengelola wisata sendiri, dimana pengelola dapat merasakan kunjungan wisatawan yang tiap harinya semakin meningkat. Yang dapat dilihat dari data tabel pendapatan yang diperoleh pengelola dari tahun 2019 sampai 2020.

Tabel 4.1
Pendapatan Pengelola Objek Wisata Danau Bebek-Bebek
Tahun 2019-2020

No	Bulan	Tahun	
		2019	2020
1	Januari	Rp 4.000.000	Rp 5.000.000
2	Februari	Rp 5.000.000	Rp 4.500.000
3	Maret	Rp 4.750.000	Rp 3.400.000
4	April	Rp 6.000.000	Rp 2.000.000
5	Mei	Rp 4.050.000	Rp 2.000.000
6	Juni	Rp 3.900.000	Rp 1.900.000
7	Juli	Rp 5.400.000	Rp 2.400.000
8	Agustus	Rp 6.500.000	Rp 1.800.000
9	September	Rp 5.325.000	Rp 2.000.000
10	Oktober	Rp 3.000.000	Rp 2.500.000
11	November	Rp 4.500.000	Rp 2.800.000
12	Desember	Rp 6.500.000	Rp. 3.000.000
TOTAL		Rp.58.935.000	Rp 33.300.000

Dari tabel 4.1 di atas dapat dipahami bahwa pengembangan objek wisata sangat berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh oleh pengelola. Seperti pada tahun 2019 pengelola memperoleh pendapatan sebesar Rp

58.935.000 pendapatan bersih setelah dipotong beban-beban. Dengan adanya pengembangan baik melalui daya tarik wisata atau atraksi wisata, sarana prasarana serta promosi maka dapat dikatakan pengembangan sangat berpengaruh kepada pendapatan dari objek wisata yang di kelola. Namun pada tahun 2020 pengelola mengalami penurunan karena terdapa virus corona atau Covid-19 sehingga pemerintah menginstruksikan pembatasan wisatawan pada objek wisata. Pendapatan yang diperoleh pengelola pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 27% pada tahun sebelumnya dan pendapatan yang diperoleh sebesar Rp33.300.000 per tahun.

Pengembangn objek wisata memiliki tujuan untuk kedepannya, sesuai dengan Instruksi Presiden No 9 Tahun 1969 pada Pasal 2 bahwa tujuan pengembangan pariwisata adalah untuk meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan Negara dan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan lapangan pekerjaan dan mendorong industri-industri penunjang dan industri sampingan lainnya.

Pengembangan yang dilakukan oleh Bapak Syakur ini memiliki dampak positif bagi masyarakat sekitar, seperti membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, berdirinya kios-kios atau lapak dagang bagi masyarakat sekitar serta mengurangi pengangguran di desa tersebut. Seperti yang dirasakan oleh beberapa responden antara lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pedagang yang berjualan di kawasan objek wisata yang bernama Ibu Indri. Ibu Indri merupakan pedagang jus buah dan makanan ringan dikawasan Danau Bebek-Bebekan. Sebelum

berjualan di dekat kawasan ini, beliau menjadi ibu rumah tangga yang setiap harinya membantu suami yang bekerja di ladang dan mengurus pekerjaan rumah dan anak. Penghasilan yang diperoleh dari membantu pekerjaan suami di ladang tidak menentu, karena suami bekerja di ladang jika ada panggilan orang yang butuh tenaga suami beliau. Jika suami tidak ada panggilan untuk membantu di ladang suami beliau bekerja sebagai buruh atau srabutan yang terpenting dapat uang untuk kebutuhan.

Melihat adanya wisata Danau Bebek-Bebekan yang di bangun oleh bapak Syakur dan pengunjungnya semakin ramai, beliau meminta izin dengan suami untuk membuka usaha di dekat kawasan tersebut, dan akhirnya suami memberi izin untuk membuka lapak di dekat kawasan tersebut. beliau membuka lapak jus buah ini sudah selama satu tahun setengah. Pendapatan yang peroleh terkadang banyak terkadang sedikit, karna dilihat dari jumlah pengunjungnya. Jika pengunjungnya banyak maka pendapatan yang diperoleh juga lumayan banyak tapi kalau pengunjungnya sedikit sepi maka pemasukan yang diperoleh juga sedikit juga. Untuk penghasilan bersih yang beliau peroleh dari jualan jus buah kurang lebih Rp700.000/bulan. Penghasilan yang beliau peroleh sudah sedikit membantu perekonomian keluarga, untuk keperluan anak sekolah dan keperluan mendadak keluarga beliau.⁶

Berbeda hasil penelitian yang di lakukan kepada bapak Andre, bapak Ander merupakan penjual siomay di dekat kawasan objek wisata Danau Bebek-Bebekan. Beliau berjualan siomay sudah sejak tahun 2018, dan untuk

⁶ Wawancara Ibu Indri, *Pedagang Jus Buah dan Makanan Ringan* , Pada Tanggal 18 Desember 2020

berjualan shomay dikawasan objek wisata ini sudah sejak tahun 2019. Tempat tinggal beliau di desa Rejomulyo, atau tidak jauh dari desa Labuhan Ratu. Sebelum berjualan di dekat kawasan ini beliau berjualan keliling dari desa ke desa, namun setelah adanya objek wisata Danau Bebek-bebekan beliau mencoba untuk berjualan di sekitar area Danau Bebek-Bebekan.

Banyak keuntungan yang beliau peroleh dengan berjualan di dekat wisata danau Bebek-Bebakan, beliau tidak terlalu kelelahan untuk berjualan keliling desa namun hanya menunggu pembeli yang ingin membeli dagangan bapak Andre. Pendapatan yang diperoleh bapak Andre sebelum berjualan di area wisata sebesar Rp800.000/bulan akan tetapi setelah berjualan di dekat kawasan wisata ini beliau mendapatkan keuntungan sedikit lebih banyak sebesar Rp1.000.000/bulan.

Menurut Iin. Objek wisata Danau Bebek-bebekan ini sangat bermanfaat bagi beliau, karena beliau dapat membuka usaha jus buah dan petis sebelumnya beliau tidak bekerja. Beliau bertempat tinggal di desa Labuhan Ratu, yang tidak jauh dari objek wisata Danau Bebek-Bebekan jaraknya kurang lebih 350 meter. Modal yang digunakan untuk membuka usah mencapai Rp750.000 untuk membeli kebutuhan berdagang, keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari berjualan di sini mencapai Rp700.000 selama satu bulan dan sudah di potong dengan biaya produksi. Pendapatan ini sangat membantu perekonomian keluarga saya, yang mana suami saya hanya pekerja sebagai karyawan di PT.⁷

⁷ Wawancara Bapak Andre, *Pedagang Siomay*, Pada Tanggal 18 Desember 2020

Peneliti juga mewawancarai seorang pedagang makanan ringan yang bernama ibu Tika. Beliau membuka usaha di dekat wisata danau bebek-bebekan sejak pertengahan tahun 2019. Beliau membuka usaha ini setelah suami meninggal dunia di awal tahun 2019. Sehingga perekonomian di keluarga beliau sedikit menurun dan suntuk mencukupi kebutuhan keluarga beliau harus bekerja, akan tetapi setelah mencari pekerjaan tidak ada panggilan mungkin karna usia sudah tidak muda lagi sehingga PT tidak menerima beliau. Untuk memenuhi kebutuhan keluarga, beliau membuka usaha di dekat kawasan Danau Bebek-bebekan dengan bekal uang tabungan beliau. Pendapatan yang diperoleh cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga baik biaya sekolah, makan atau yang lainnya. Pendapatan yang diperoleh sebesar Rp.900.000 selama satu bulan, dan pendapatan itu ada sisa untuk ditabung untuk melangkapi makanan ringan yang saya jual.⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Saudara Supri, beliau merupakan pedagang sosis goreng yang berasal dari desa labuhan Ratu. Saudara Supri sudah berjualan sosis di sekitar objek wisata Danau Bebek-Bebekan sejak tahun 2018 dengan penghasilan yang di peroleh Rp900.000 per bulan samapai Rp1.200.000 perbulan. Pendapatan ini merupakan pendapatan bersih yang sudah di kurang dengan biaya pengeluaran untuk berdagang, pedapatan yang diperoleh dimanfaatkan untuk menambah kebutuhan sehari-hari keluarganya. Dimana saudara Supri ini merupakan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA), beliau melihat peluang usaha yang sangat

⁸ Wawancara Ibu Tika, *Pedagang Makanan Ringan* , Pada Tanggal 18 Desember 2020

menjanjikan di objek wisata Danau Bebek-Bebekan tersebut. Sehingga beliau memberanikan diri untuk membuka usaha atau berdagang di area objek wisata danau Bebek-Bebekan.⁹

Berdasarkan wawancara di atas dapat dilihat bahwa pengembangan yang dilakukan oleh pengelola memiliki dampak positif bagi masyarakat sekitar, seperti membuka peluang usaha dan dapat meningkatkan pendapatan bagi suatu keluarga. Berikut merupakan rincian pekerjaan sebelum dan sesudah adanya Objek wisata Danau Bebek-bebekan bagi masyarakat sekitar.

Tabel 4.2
Pekerjaan dan Pendapatan Pedagang Sebelum dan Sesudah Adanya
Objek Wisata Danau Bebek-Bebekan

Nama	Pekerjaan		Pendapatan	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Ibu Indri	IRT	Pedagang	Rp. 0	Rp. 700.000
Bpk Andre	Pdg Siomay	Pdg Siomay	Rp. 800.000	Rp.1.000.000
Ibu Lin	IRT	Pedagang	Rp. 0	Rp.700.000
Ibu Tika	IRT	Pedagang	Rp. 0	Rp.900.000
Sdr. Supri	Pelajar SMA	Sosis Goreng	Rp. 0	Rp. 900.000

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dipahami dengan adanya pengembangan Objek wisata Danau Bebek-Bebekan di Desa Labuha Ratu memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar untuk berwirausaha dan membuka peluang usaha serta mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan dari profesi sebelumnya, sesuai dengan banyaknya para pengunjung yang datang dan kondisi hari-hari libur.

⁹ Wawancara Saudara Supri, *Pedagang Sosis Goreng* , Pada Tanggal 18 Desember 2020

Dampak pengembangan yang dirasakan oleh masyarakat sekitar adalah terbukanya tempat berwirausaha dan mengurangi pengangguran seperti yang dirasakan oleh Ibu Indri, Ibu Tika dan Ibu Lin. Sebelum berjualan di area Objek wisata mereka tidak bekerja atau hanya menjadi Ibu Rumah Tangga (IRT), sedangkan setelah di bangunnya dan adanya pengembangan di objek wisata Danau Bebek-Bebek mereka mencoba berwirausaha dengan berjualan di area Objek wisata tersebut.

Dengan adanya pengembang sangat membantu bagi masyarakat sekitar untuk berjualan atau membuka peluang usaha di sekitar danau Bebek-Bebek. Akan tetapi setelah mengadakan wawancara dengan beberapa pedagang akhir-akhir tepatnya pada bulan april sampai november 2020 pendapatan mereka mengalami penurunan karena adanya pengurangan kunjungan wisatawan di danau Bebek-Bebek. Hal tersebutlah menjadikan pendapatan mereka mengalami penurunan, seperti di tulis pada tabel di bawah:

Tabel 4.3

Pendapatn Sebelum Dan Setelah Adanya Virus Corona (Covid-19)

Nama	Pekerjaan	Pendapatan	
		Sebelum Covid-19	Sesudah Covid-19
Ibu Indri	Pedagang	Rp. 700.000	Rp. 550.000
Bpk Andre	Pdg Siomay	Rp.1.000.000	Rp.700.000
Ibu Lin	Pedagang	Rp.700.000	Rp.500.000
Ibu Tika	Pedagang	Rp.900.000	Rp.770.000
Sdr. Supri	Sosis Goreng	Rp. 900.000	Rp. 750.000

Berdasarkan tabel diatas, dapat di pahami bahwa terdapat penurunan pendapatan yang dirasakan oleh para pedagang di sekitaran Objek wisata Danau Bebek-Bebekan karena adanya Virus Covid-19. Penurunan pendapatan ini yang dirasakan oleh Ibu Indri, pendapatan sebelum adanya Covid-19 sebesar Rp700.000 namun setelah adanya Covi-19 pendapatan beliau mengalami penuruanan sebesar Rp550.000 karena terdapat pembatasan wisatawan. Sama halnya yang dirasakan oleh Saudara Supri selaku pedagang sosis goreng, ia merasakan adanya penurunan pendapatan dan sepi nya pengunjung untuk berwisata di Objek wisata Danau Bebek-Bebekan namun sepi nya pengunjung tidak menghentikan beliau untuk berjualan di dekata Objek wisata danau Bebek-bebekan. Pendapatan yang diperoleh saudara Supri berjualan setelah adanya virus Covid-19 mengalami penurunan sebesar 11% sehingga pendapatan sekarang ini hanya mencapai Rp750.000 per bulan.

Sebelum adanay Covid-19, peningkatan jumlah pengunjung di Objek wisata tersebut dapat memberikan dampak yang baik untuk usaha mereka, dengan meningkatnya pendapatan yang di peroleh mereke. Dampak yang dirasakan adanya pengembangan di Objek Wisata Danau Bebek-Bebekan juga dirasakan oleh pedagang siomay dan tukang parkir, yaitu bapak Andre dan bapak Diman. Keuntungan atau pendapatan mereka yang di peroleh semakin meningkat.

Pengembangan pariwisata perlu melibatkan masyarakat guna untuk mendorong perkembangan kawasan wisata. Seperti halnya yang telah dilakukan oleh bapak Syakur, Beliau telah melibatkan masyarakat sekitar

untuk membantu meningkatkan data tarik wisata agar calon wisatawan berkunjung ke objek wisata Danau Bebek-Bebekan. Bapak Saykur memperkerjakan masyarakat sekitar dengan jumlah delapan orang pekerja dengan ditempatkan sesuai dengan skill atau kemampuan yang dimilikinya.

Seperti hasil wawancara dengan Ibu Siti, selaku koki atau juru masak di tempat wisata Danau Bebek-Bebekan. Ibu Siti sudah bekerja di Danau Bebek-Bebekan sejak tahun 2016 sampai saat ini, sebelum menjadi koki atau juru masak di Danau Bebek-bebekan beliau bekerja sebagai juru masak pada acara pernikahan saja dan selebihnya sebagai ibu rumah tangga. Penghasilan perbulan tidak menentu karena penghasilan yang diperoleh dibagi beberapa orang. Penghasilan yang pernah di dapat oleh Ibu Siti paling besar selama menjadi juru masak di acara pernikahan sebesar Rp700.000, setelah berdirinya Danau Bebek-Bebekan dan dibukanya rumah makan di area tersebut saya di pinta oleh bapak Syakur untuk bekerja sebagai Juru Masak di wisata tersebut. Penghasilan yang ibu Siti peroleh bekerja di Danau Bebek-Bebekan sebesar Rp1.000.000/bulan dan penghasilan tersebut telah membantu perekonomian keluarganya untuk keperluan sekolah dan yang lainnya.¹⁰

Sedangkan, peneliti mewawancarai dua pramusaji yang bekerja di Danau Bebek-bebekan yang bernama Saudari Murni dan Saudara Jaka. Saudara Murni merupakan warga Desa Labuhan Ratu, sebelum bekerja di Objek wisata tersebut murni merupakan Pelajar dari salah satu Sekolah Menengah

¹⁰ Wawancara Ibu Siti , *sebagai Juru Masak atau Koki* , Pada Tanggal 18 Desember 2020

Atas di kecamatan Pasir Sakti. Setelah selesai dari bangku sekolah Murni tidak langsung bekerja, namun Murni membantu orang tuanya berjualan di warung. Beliau di beri tahu oleh temanya bahwa terdapat lowongan pekerjaan objek wisata Danau Bebek-bebekan sebagai Pramusaji, sehingga di mencoba untuk mendaftar dan akhirnya beliau bekerja di Objek wisata Danau Bebek-bebekan tersebut.¹¹

Berbeda dengan saudara Jaka, Jaka sudah bekerja sebagai Pramusaji sudah satu tahun tiga bulan, akan tetapi selama delapan bulan saudara Jaka bekerja sebagai *free lince* atau bekerja pada hari sabtu dan hari minggu saja dengan pendapatan gaji sebesar Rp400.000/bulan. Setelah terdapat pegawai yang Risain atau tidak bekerja kembali saudara Jaka menggantikan posisi tersebut dan sudah selesai pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).¹² Perolehan gaji dari kedua pramusaji tersebut tidak berbeda karena pengelola tidak membedakan gaji atau upah yang diberikan pada bagian pramusaji, dan perolehan gaji yang mereka dapat sebesar Rp700.000/bulan.

Hasil wawancara dengan Bapak Adi selaku karyawan pada bagian Administrasi. Beliau sesudah bekerja selama tiga tahun di Objek wisata Danau Bebek-bebekan, bapak Adi bekerja di tawari oleh bapak Syakur karena bapak Adi masih saudara dengan Bapak Syakur. Sebelum bekerja di sini bapak Adi menganggur karna mencari pekerjaan yang tidak ada panggilan-panggilan oleh perusahaan, sehingga bapak Syakur mengajak Bapak Adi untuk mengisi bagian yang kosong di bagian Administrasi. Selama tiga

¹¹ Wawancara Saudara Murni, *Sebagai Pramusaji* , Pada Tanggal 18 Desember 2020

¹² Wawancara Saudara Jaka, *Sebagai Pramusaji* , Pada Tanggal 18 Desember 2020

tahun bekerja bapak Adi mendapatkan upah sebesar Rp800.000 dan pada akhir tahun 2019 pengelola menaikkan upah beliau menjadi Rp.950.000/bulan. Pendapatan yang diperoleh beliau sebagian untuk ditabung untuk memperbaiki rumah dan sebagiannya untuk kebutuhan keluarga.¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Dimas selaku Tukang di danau Bebek-Bebekan. Beliau merupakan warga desa Labuhan Ratu, beliau bekerja sebagai tukang sejak tahun 2018 dengan penghasilan RP800.000. pekerjaan beliau membersihkan danau ketika danau kotor atau banyak sampah plastik atau daun, pembersihan mushola dan toilet, membersihkan kolam renang. Akan tetapi pembersihan kolam renang dilakukan tiga hari sekali, dan beliau juga bekerja membuat dan memperbaiki saung yang rusak atau atapnya yang bocor.¹⁴

Berdasarkan wawancara di atas dapat dilihat bahwa pengembangan yang dilakukan oleh pengelolaan sangat memerlukan masyarakat sekitar guna untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Objek wisata Danau Bebek-Bebekan. Dengan melibatkan banyak orang maka pengembangan objek wisata akan cepat terlaksana dengan baik dan pengembangan ini memebrikan dampak positif bagi pelaku pengembangan itu sendiri seperti terbukaanya lapangan pekerjaan, dan pendapatan yang diperoleh semakin meningkat serta mengurangi pengganguran. Hal tersebut telah dirasakan oleh beberapa responden yang peneliti wawancarai. Berikut merupakan rincian pekerjaan

¹³ Wawancara Bapak Adi , *Sebagai Administrasi* , Pada Tanggal 18 Desember 2020

¹⁴ Wawancara Bapak Dimas. *Sebagai Tukang*, Pada Tanggal 18 Desember 2020

karyawan sebelum dan sesudah adanya Objek wisata Danau Bebek-bebekan bagi masyarakat sekitar.

Tabel 4.4
Pekerjaan dan Pendapatan Karyawan Sebelum dan Sesudah Adanya
Objek Wisata Danau Bebek-Bebek

Nama	Pekerjaan		Pendapatan	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Sdr. Murni	Pelajar	Pramusaji	Rp. 0	Rp. 700.000
Sdr. Jaka	<i>Frilance</i>	Pramusaji	Rp. 400.000	Rp. 700.000
Ibu Siti	IRT	Juru Masak	Rp. 700.000	Rp.1000.000
Bpk Adi	Mengangur	Administrasi	Rp .0	Rp.950.000
Bpk.Dimas	Buruh Tani	Tukang	Rp 600.000	Rp. 800.000

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan yang dapat dilihat pada tabel 4.2 diatas, dapat dipahami dengan adanya pengembangan Objek wisata Danau Bebek-Bebek di Desa Labuha Ratu memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dengan cara bekerja di objek wisata tersebut seta mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan dari profesi sebelumnya.

Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa karyawan yang sebelumnya tidak bekerja atau mengangur dapat bekerja di objek wisata danau Bebek-Bebek seperti yang dirasakan oleh bapak Adi dan Ibu Siti. Serta pengelola pula memberikan kesempatan kepada para pelajar yang belum lulus dapat bekerja di wisata danau Bebek-Bebek secara *Frilance* atau separuh waktu hal tersebut yang dialami oleh saudara Murni dan saudara Jaka. Serta tidak

menutup kemungkinan pengelola menarik karyawan yang sebelumnya telah bekerja seperti bapak Dima yang mana beliau sebelumnya bekerja sebagai tani, karna memiliki kemampuan yang baik dalam pertukangan maka beliau di rekrut untu bekerja di objek wisata Danau Bebek-bebekan.

Hal tersebut pula memberikan dampak positif bagi pendapatan yang mereka peroleh, melalui upah atau gaji yang mereka terima. Seperti yang dialami oleh beberapa karyawan, yang dimana sebelumnya tidak memiliki pendapatan atau pemasukan tetap setelah bekerja di danau Bebek-Bebekan mereka memperoleh upah atau gaji sebagai pendapatan atau pemasukan utama mereka. Serta terdapat pula karyawan yang upah atau gaji mengalami peningkatan setelah bekerja di objek wisata Danau Bebek-Bebekan dibanding dengan pekerjaan yang mereka kerjaan sebelumnya seperti yang dirasakan oleh bapak Diman, Ibu Siti dan Saudara Jaka.

Sama halnya yang dirasakan oleh pedagang, karyawan yang bekerja di objek wisata Danau Bebek-bebekan juga merasakan adanya penurunan gaji atau upah yang di berikan oleh pemilik. Penurunan ini dikarenakan, pemilik tidak memecat atau memperhentikan karyawannya, namun pemilik melakukan kerja roling atau gantian bekerja, seperti yang dirasakan oleh saudara Jaka dan Murni. Adanya kerja separuh waktu atau separuh bulan, Murni bekerja selama 15 hari dan saudara Jaka bekerja selama 15 hari. Sehingga tidak ada pemberhentian kerja dari pihak pemilik Objek wisata Danau-Bebek-bebekan. Namun berbeda yang dirasakan oleh bapak Adi, Bapak Dimas dan ibu Siti.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Siti, selaku koki atau juru masak, pemasukan atau gaji yang diberikan oleh pengelola dikurangi karena penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung dan banyak pengunjung membeli makanan atau minuman sedikit. Sistem Ibu Siti berbeda dengan sistem kerja Saudara Jaka dan Murni, sedangkan sistem kerja Ibu Siti setiap hari atau tidak dirolling karena juru masak yang terdapat di Objek Danau Bebek-Bebek hanya satu orang sehingga tidak ada yang menggantikan. Sama halnya dengan Bapak Adi selaku pekerja di Danau Bebek-Bebek di bagian Administrasi, beliau merasakan adanya penurunan gaji atau upah yang oleh pengelola sebelum adanya Virus Covid-19, beliau mendapatkan upah sebesar Rp950.000 per bulan namun setelah adanya Covid-19 upah yang diberikan sebesar Rp750.000 per bulan. Namun pada Bapak Dimas upah yang diberikan oleh pengelola selama satu bulan sebesar Rp600.000 namun pembayarannya setelah adanya Covid-19 dibayarkan dua bulan sekali.

Tabel 4.5

Pendapatan Sebelum Dan Setelah Adanya Virus Corona (Covid-19)

Nama	Pekerjaan	Pendapatan	
		Sebelum Covid-19	Sesudah Covid-19
Sdr. Murni	Pramusaji	Rp. 700.000	Rp. 500.000
Sdr. Jaka	Pramusaji	Rp. 700.000	Rp. 500.000
Ibu Siti	Juru Masak	Rp.1000.000	Rp.900.000
Bpk Adi	Administrasi	Rp.950.000	Rp.750.000
Bpk.Dimas	Tukang	Rp. 800.000	Rp. 600.000

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami terdapat penurunan upah yang dilakukan oleh pengelola terhadap karyawannya seperti yang dirasakan oleh responden diatas. Sehingga adanya Covid-19 berpengaruh terhadap pendapatan seorang karyawan, kerana adanya penurunan wisatawan yang berkunjung di danau Bebek-Bebekan.

C. Analisis Pengembangan Objek Wisata Danau Bebek Bebekan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengembangan yang dilakukan oleh pengelola guna untuk menarik calon wisatawan datang ke objek wisata danau Bebek-Bebekan. Pengembangan yang dilakukan oleh pengelola seperti meningkatkan daya tarik wisata atau atraksi wisata danau Bebek-bebekan dengan melalui pembaharuan saung-saung yang dikreasikan seperti rumah adat yang terdapat di daerah daerah di Indonesia seperti rumah adat Minang, batang dan masih banyak yang lainnya, pengelola juga mengembangkan daya tarik melalui dibangunnya kolam renang anak atau *waterboom*, bebek kayuh, tempat berswafoto, pemberian makan ikan, serta bermain dengan kucing angora.

Tidak hanya pengembangan melalui daya tarik wisata saja yang dilakukan oleh pengelola akan tetapi saran dan prasarana juga ditingkatkan seperti tersedianya toilet umum, musola dan fasilitas air yang memadai bagi pengunjung. Namun prasarana jalan yang dilalui oleh pengunjung sedikit rusak tetapi tidak menghambat pengunjung untuk berkunjung diObjek wisata

Danau Bebek-Bebek. Pengembangan pada bidang Promosi atau pemasaran, pengelola tidak menggunakan media sosial atau media digital dalam mempromosikan wisata Danau Bebek-Bebek akan tetapi pengelola mempromosikan melalui kualitas dan pelayanan yang diberikan oleh karyawan sehingga pengunjung inilah yang merekomendasikan kepada teman-temannya.

Pengembangan pariwisata sangat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, sesuai dengan teori bahwa pengembangan pariwisata memiliki tujuan untuk meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan Negara dan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan lapangan pekerjaan dan mendorong industri-industri penunjang dan industri sampingan lainnya.

Hal tersebut sesuai dengan apa yang telah dilakukan oleh pengelola Danau Bebek-bebekan, bahwa pengembangan yang dilakukan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar seperti meningkatkan pendapatan, meningkatkan kesempatan kerja serta membuka lapangan pekerjaan.

1. Meningkatkan Pendapatan dari Berwirausaha

Pengembangan Objek wisata Danau Bebek-Bebek memberikan peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha atau berwirausaha dan memberi kesempatan untuk bekerja di objek wisata Danau Bebek-bebekan. Dari adanya masyarakat membuka usaha dan bekerja di Objek Wisata Danau Bebek-bebekan masyarakat dapat meningkatkan pendapatannya, ditunjang dengan semakin banyaknya jumlah wisatawan

maka secara otomatis permintaan wisatawan terhadap barang dan jasa semakin meningkat.

Beberapa dampak positif berdampak pada kegiatan perekonomian masyarakat dengan ditandai munculnya beberapa warung makan di sekitar objek wisata. Adanya kegiatan dari para wisatawan yang secara ekonomis akan menghasilkan pendapatan tambahan bagi masyarakat desa Labuhan Ratu. Selain itu masyarakat yang mengandalkan pendapatan dari Objek wisata Danau Bebek-Bebekan yakni sebagai karyawan maupun tukang parkir. Pengembangan objek wisata yang memberikan peluang dalam menyerap tenaga kerja yang akhirnya akan berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat.

Tingkat pendapatan masyarakat sekitar objek wisata Danau Bebek-Bebekan dapat bertambah dengan adanya pengembangan objek wisata. Masyarakat yang dulunya hanya bergantung pada sektor pertanian atau tidak bekerja kini pendapatan mereka sudah bertambah dari adanya pengembangan objek wisata.

2. Penyerapan Tenaga Kerja

Pengembangan Objek wisata Danau Bebek-bebekan dari segi ekonomi berdampak terhadap masyarakat desa Labuhan Ratu. Salah satunya yaitu adanya penyerapan tenaga kerja dimana pihak pengelola Danau Bebek-bebekan merekrut karyawan dari masyarakat sekitar objek wisata Danau Bebek-Bebekan di desa Labuhan Ratu. Selain penyerapan tenaga kerja oleh pengelola sebagai karyawan, adanya objek wisata

Danau Bebek-bebekan juga dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berjualan makanan ringan, minuman serta bekerja sebagai tukang parkir.

Adanya pengembangan pariwisata terbukti berkontribusi memberikan dampak positif dari segi ekonomi lokal, masyarakat desa labuhan ratu bisa terserap sebagai tenaga kerja di sektor pariwisata, masyarakat dapat memanfaatkan untuk berwirausaha baik berjualan makanan, minuman atau sebagai tukang parkir. Dengan bertambahnya kesempatan kerja tersebut akan berdampak pada bertambahnya pendapatan masyarakat. Keadaan tersebut akan meningkatkan ekonomi masyarakat ke arah yang lebih baik dari sebelumnya adanya pengembangan objek wisata.

3. Menciptakan Kesempatan Berwirausaha atau Menciptakan Lapangan Pekerjaan

Adanya wisatawan yang datang ke Objek wisata Danau Bebek-bebekan memberikan peluang kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang. Peluang usaha tersebut dimanfaatkan untuk berwirausaha dengan cara menjanjikan berbagai macam kebutuhan wisatawan baik berupa barang maupun jasa. Setelah dilakukan pengembangan objek wisata Danau Bebek-Bebekan, memicu masyarakat sekitar untuk membuka usaha baru atau guna memenuhi kebutuhan wisatawan yang datang berkunjung, antara lain dengan berdagang makanan dan minuman disekitar objek wisata, dan jasa parkir.

Dari hasil tersebut mencerminkan bahwa pengembangan pariwisata dapat mendorong masyarakat untuk berwirausaha. Masyarakat kini dapat membuka usaha baru karena adanya peluang dari adanya pengembangan objek wisata Danau Bebek-bebekan. Aktifitas wirausaha yang dilakukan masyarakat akan memberikan dampak terhadap keadaan ekonomi mereka yakni dari segi pendapatan mereka yang bertambah atau meningkat.

4. Pemanfaatan Lahan Yang Kurang Produktif

Berdirinya objek wisata Danau Bebek-Bebekan akan memberikan dampak bagi masyarakat sekitar baik dari segi pendapatan, kesempatan kerja maupun atau membuka kesempatan bekerja. Bukan hanya itu saja pengembangan objek wisata pula secara tidak langsung memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar untuk memanfaatkan lahan yang tidak terpakai guna di manfaatkan kembali agar lebih produktif atau lebih menguntungkan bagi pemiliknya.

Seperti yang dilakukan oleh Bapak Sakur, sebelum objek wisata yang di dirikan oleh beliau, lahan tersebut merupakan lahan dari galian pasir yang terbengkalai beberpa tahun, sehingga lahan tersebut terisi oleh air hujan dan membentuk kubangan-kubangan seperti danau. Melalui ide kreatif beliau maka kubangan air tersebut dimanfaatkan untuk tempat wisata dengan daya tarik tersendiri dibanding dengan tempat wisata yang lainnya.

Hal tersebutlah dapat memberikan dampak positif melalui pemanfaatan lahan yang kurang produktif kemudian dimanfaatkan ke lebih baik dan berguna. Seperti pemanfaatan lahan untuk budidaya ikan air tawar maupun dimanfaatkan sebagai tempat wisata air yang menarik sangat menarik bagi pengunjung.

5. Pemanfaatan Fasilitas Wisata Bagi Masyarakat Lokal

Fasilitas wisata merupakan fasilitas yang diberikan oleh pengelola kepada pengunjung agar, pengunjung merasakan nyaman berada di objek wisata tersebut. Fasilitas yang di berikan oleh pengunjung dapat pula dimanfaatkan oleh masyarakat lokal guna untuk mengadakan beberapa cara seperti rapat karangtaruna, acara ulang tahun atau acara yang lainnya. Sehingga fasilitas tersebut tidak hanya untuk pengunjung saja melainkan dapat dimanfaatkan oleh warga sekitar pula.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bawa berdirinya objek wisata atau pengembangan objek wisata Danau Bebek-Bebekan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar dengan. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat sekitar berupa peningkatan perekonomian keluarga dengan melalui pemberian kesempatan kerja bagi para pencari kerja dengan bekerja di objek wisata tersebut, serta memberikan peluang untuk berwirausaha kepada para masyarakat sekitar dengan memanfaatkan area sekitar objek wisata danau Bebek-Bebekan untuk area berjualan. Dengan hal tersebut akan memberikan dampak positif bagi peningkatan pendapatan dengan pemberina

upah atau gaji dengan bekerja di objek wisata tersebut serta memperoleh pendapatan dari keuntungan berjualan di area sekitar danau Bebek-Bebek.

Dengan melalui ide kreatif pula pengembangan objek wisata dapat memberikan pengaruh terhadap masyarakat sekitar untuk memanfaatkan lahan yang tak lagi produktif untuk dimanfaatkan yang lebih baik dan berguna seperti pemnfaatakn untuk budidaya maupun yang lainnya. Serta melalui pengembangan maka fasilitas-fasilitas pada objek tersebut semakin lengkap sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar atau masyarakat lokal untuk di manfaatkan acara-cara penting baik berupa bazar, rapat maupun yang lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan pengembangan objek wisata Danau Bebek-Bebekan yang terdapat di desa Labuhan Raru dengan melalui pengembangan daya tarik wisata, melengkapi saran dan prasarana serta melakukan peningkatan promosi dan pemasaran pada objek wisata tersebut. Pengembangan pariwisata memberikan dampak positif bagi Objek wisata Danau Bebek-bebekan, dimana pengunjung semakin ramai untuk berkunjung di objek wisata tersebut. Sehingga bertambahnya jumlah pengunjung maka akan memberikan dampak bagi masyarakat sekitar yang berjualan di area Danau tersebut. Dampak yang dirasakan seperti peningkatan pendapatan, terbukanya lapangan pekerjaan, menciptakan kesempatan berwirausaha dan mengurangi pengangguran.

Dampak yang dirasakan utama adalah, pendapatan pedagang yang semakin meningkat adanya pengembangan objek wisata. Namun baru ini pendapatan pedagang menurun karena adanya virus Covid-19 sehingga memperlambat dan mengurangi kunjungan wisatawan untuk menikmati Objek Wisata Danau Bebek-Bebekan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada pengelola objek wisata Danau Bebek-Bebek sebaiknya menambahkan saung, agar ketika pengunjung ramai dan menikmati makanan tidak menjadi satu dengan pengunjung yang lain di saung yang sama sehingga pengunjung merasa nyaman dan akan kembali berkunjung kembali. Serta meningkatkan dan melengkapi fasilitas sarana atau prasarana seperti memperbesar lahan parkir agar tidak menggunakan bahu jalan sebagai tempat parkir. Dan pengelola sebaiknya menggunakan media sosial untuk mempromosikan objek wisata Danau Bebek-Bebek agar dapat dikenal oleh calon wisatawan atau pengunjung
2. Kepada pemerintahan setempat, agar memperbaiki prasarana jalan agar objek wisata Danau Bebek-Bebek dapat diakses lebih mudah oleh para wisatawan atau pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Binahayati Dan Muhammad Fedryansyah, “Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat”, *Jurnal Pekerjaan Sosial* Volume 1 Nomor 3 Desember (2018)
- Devi, Elsa Komalasari, “Analisis Pengembangan Sektot Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Perspektif Ekonomi Islam” jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan pada tahun 2019,
- Febriianti, Mardiyono, Dan Stefanus, “*Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata, Kabupaten Mojokerto)*”, *Jurnal Administrasi Publik* , Nomor 2, Volume. 2
- Hermansyah ,”*Pengembangan Objek Wisata Danau Bandar Khayangan Lembang Sari Kota Pekanbaru (Studi Kasus Di Dinas Kabudayaan Dan Pariwisata Kota Pekanbaru Tahun 2016)*.” JOB FISIP, No 2/2016,
- Hermawan Hary, “Dampak Pengembangan Desa Wisata Ngalanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal, ” *Jurnal Pariwisata*, Vol. 3, No. 2, September 2016
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemendikbud.go.id> diunduh Pada Tanggal 4 Juli 2020
- Kastolani, Wajat, “*Pengembangan Wisata Terpadu Berdaarkan Daya Tarik Kawasan Konservasi Dikecamatan Cimenyan*,”*Geografi* Volume 8 Nomor 1 (2008)

Khotimah Khusnul, "Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (Studi Kasus Pada Kawasan Situs Trowulan Sebagai Pariwisata Budaya Unggulan Di Kabupaten Mojokerto", *Jurnal Administrasi Binis*, Vol. 41 No 1 Januari 2017

Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Ed.1, Cet 12. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

Nor, Aisyah Hidayah, "Pengembangan Objek Wisata Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Studi Kasus Pada Objek Wisata Batu Seribu Di Desa Gentan Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo", jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2018,

Priyai, Unul, *Pariwisata Syariah Prospek dan Perkembangan* (Yogyakarta: Unit Penerbit An Percetakan, 2016), 76

Rahmita, Suharyono dan Maria, "Dampak Pengembangan Objek Wisata Ndayung Refting Terhadap Sosial Budaya Dan Ekonomi Masyarakat", *jurnal administrasi bisnis* Voll. 45, No 1, april 2017

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Suwantoro Gamal, *Dasar-Dasar Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi Offset. 2004)

Tanzeh Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011)

Undang-Undang No 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata Pasal 4

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 2607/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

14 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum.
 2. Reonika Puspita Sari, M.E.Sy.
- di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Saskia Duwi Apriyani
NPM : 1602040222
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Analisis Potensi Pengembangan Obyek Wisata Danau Bebek-Bebekan Di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur (Studi Kasus Wisata Danau Bebek-Bebekan Di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Saskia Duwi Apriyani** Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
NPM : 1602040222 Semester / TA : X / 2020-2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu 13 Januari 2021	✓	- Hasil penelitian harus sesuai dengan teori - Lengkapi kesimpulan	
2	21 Jan 2021	✓	Ace unbal uji turanti dan munggal	

Dosen Pembimbing I

Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

Mahasiswa Ybs.

Saskia Duwi Apriyani
NPM. 1602040222



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Saskia Duwi Apriyani
NPM : 1602040222

Fakultas/Jurusan: FEBI /Esy
Semester / TA : IX /2019-2020

NO.	Hari/Tgl	Pembi mbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22- Desember- 2020		Tulisan bab IV hasil penelitian dan pembahasan, di BAB ini hanya membahas hasil penelitian. Terkait hasil wawancara kan sudah dibicarakan di depan.	
	28 Desember 2020		BAB IV cukup ditulisan, berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan... Wawancara kan sudah ditulis diprasurvey LBM, kemudian ditulis hal ini dapat dilihat dari,....	
	5 Januari 2021		ACC BAB IV & V Acc	

Dosen Pembimbing II

Mahasiswa Ybs,

Reonika Puspita Sari, M.Esy
NIP:19920221201812001

Saskia Duwi Apriyani
NPM. 1602040222



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Saskia Duwi Apriyani Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy

NPM : 1602040222

Semester / TA : IX/2020-2021

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	Jumat 09/20 Okt		Ace untuk Uji Turnitin	

Dosen Pembimbing I

Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum
NIP: 19720923 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Saskia Duwi Apriyani
NPM. 1602040222



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Saskia Duwi Apriyani Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy

NPM : 1602040222

Semester / TA : IX/2020-2021

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Kamis 19/20 September		<ul style="list-style-type: none">- lengkapi Daftar Isi, Daftar pustaka- LMB masih Umum- Penelitian Referen tidak lengkapPerbandingan & perbedaan- Teori Bab 2 Kurang lengkap.	

Dosen Pembimbing I

Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum
NIP: 19720923 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Saskia Duwi Apriyani
NPM. 1602040222



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Saskia Duwi Apriyani Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy

NPM : 1602040222 Semester / TA : IX/2020-2021

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	Kamis 09/20 Oktober		- Potensi Danau Babak - bebakan diketola siapa - Barapa yang bekerja didanau Babak - bebakan tersebut !	

Dosen Pembimbing I

Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum
NIP: 19720923 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Saskia Duwi Apriyani
NPM. 1602040222



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Saskia Duwi Apriyani Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy

NPM : 1602040222

Semester / TA : IX/2020-2021

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Rabu 07/20 /okt		-Penulisan fakultas kurang lengkap	

Dosen Pembimbing I

Dr. Widhiya Ninsiana, M. Hum
NIP: 19720923 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Saskia Duwi Apriyani
NPM. 1602040222



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Saskia Duwi Apriyani Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy

NPM : 1602040222 Semester / TA : VII/2018-2019

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	25 Agustus 2020		Ace Bab ut Lanjutan Pening I	

Dosen Pembimbing II

Reonika Puspita Sari, M.Esy
NIP:19920221201812001

Mahasiswa Ybs,

Saskia Duwi Apriyani
NPM. 1602040222



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Saskia Duwi Apriyani Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy

NPM : 1602040222

Semester / TA : VIII/2019-2020

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	15 Agustus 2020		<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki sumber data primery siapa? sebutkan- Tekan analisis data SWOT pelafan. Teorinya terlebih dahulu agar tidak bulas- Menentukan SWOT	

Dosen Pembimbing II

Reonika Puspita Sari, M.Esy
NIP:19920221201812001

Mahasiswa Ybs,

Saskia Duwi Apriyani
NPM. 1602040222



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Saskia Duwi Apriyani Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy

NPM : 1602040222

Semester / TA : VIII/2019-2020

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
			Ace Bab II yg di coret di Perbaikan	

Dosen Pembimbing II

Reonika Puspita Sari, M.Esy
NIP:19920221201512001

Mahasiswa Ybs,

Saskia Duwi Apriyani
NPM. 1602040222



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Saskia Duwi Apriyani Fakultas/Jurusan: Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy

NPM : 1602040222

Semester / TA : VIII/2019-2020

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20 Jul 2020		Analisis SWOT & tuliskan Bab 1 teori & anal. SWOT	

Dosen Pembimbing II

Reonika Puspita Sari, M.Esy
NIP: 19920221201812001

Mahasiswa Ybs,

Saskia Duwi Apriyani
NPM. 1602040222



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Saskia Duwi Apriyani Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy

NPM : 1602040222 Semester / TA :VII/2018-2019

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa/21 Maret 2020	catatan hal. d. furban	Ace Lbai	

Dosen Pembimbing II

Reonika Puspita Sari, M.Esy
NIP:19920221201812001

Mahasiswa Ybs,

Saskia Duwi Apriyani
NPM. 1602040222



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Saskia Duwi Apriyani Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy
NPM : 1602040222 Semester / TA :VII/2018-2019

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rab/8 Jan 2019		Pembali. L&A di bagian plus permasalahan	

Dosen Pembimbing II

Reonika Puspita Sari, M.Esy
NIP:19920221201812001

Mahasiswa Ybs,

Saskia Duwi Apriyani
NPM. 1602040222



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung
34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:
www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Saskia Duwi Apriyani Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/Esy
NPM : 1602040222 Semester / TA : VII/2018-2019

NO.	Hari/Tgl	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Ramis / 18 / 19 2019		1. Letak belakang Mabalah dan sumbu ke belakang 2. Tidak boleh ada kata yg sama dan awal paragraf sama dg yg lain 3. Tidak boleh menyimpulkan hasil kuesioner dg L&U. f-ten	

Dosen Pembimbing II

Reonika Puspita Sari, M. Esy
NIP: 19920221201812001

Mahasiswa Ybs,

Saskia Duwi Apriyani
NPM. 1602040222



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0299/In.28/D.1/TL.01/01/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SASKIA DUWI APRIYANI**
NPM : 1602040222
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Wisata Danau Bebek2an Desa Labuhan Ratu, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA DANAU BEBEK BEBEKAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA LABUHAN RATU".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 Januari 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat



SAKUR

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Drs.H. M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0300/In.28/D.1/TL.00/01/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Ketua Pengelola Wisata Danau
Bebek2an Desa Labuhan Ratu
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0299/In.28/D.1/TL.01/01/2021,
tanggal 21 Januari 2021 atas nama saudara:

Nama : **SASKIA DUWI APRIYANI**
NPM : 1602040222
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Wisata Danau Bebek2an Desa Labuhan Ratu, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA DANAU BEBEK BEBEKAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA LABUHAN RATU".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Januari 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Drs.H. M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001

**ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA
DANAU BEBEK BEBEKAN DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA LABUHAN RATU**

OTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
NOTA DINAS
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pariwisata
 - 1. Pengertian Pariwisata
 - 2. Objek Wisata
 - 3. Pengertian Pengembangan Pariwisata
 - 4. Prinsip Pengembangan Wisata
 - 5. Kebijakan Dan Strategi Pengembangan Pariwisata
 - 6. Konsep Pengembangan Pariwisata
- B. Peningkatan Perekonomian Masyarakat
 - 1. Pengertian Ekonomi Masyarakat
 - 2. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Pariwisata

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

BAB IV PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Objek Wisata Danau Bebek-Bebek
- B. Pengembangan Objek Wisata Danau Bebek-Bebek Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar
- C. Analisis Pengembangan Objek Wisata Danau Bebek Bebek Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA
DANAU BEBEK BEBEKAN DALAM MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA LABUHAN RATU**

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

A. WAWANCARA

1. Wawancara Kepada Pemilik Destinasi Objek Wisata Danau Bebek-Bebekan
 - a. Sejauh mana pengembangan yang telah dilakukan oleh pengelola terhadap objek wisata Danau Bebek-Bebekan?
 - b. Bagimanakah pengelola mengembangkan daya tarik atau atraksi pada objek wisata danau Bebek-Bebekan ?
 - c. Apa yang sudah pengelola lakukan dalam pengembangan melalui promosi dan pemasaran pariwisata melalui media sosial?
 - d. Apa yang sudah pengelola lakukan dalam pengembangan melalui sarana dan prasarana objek wisata di Danau Bebek-Bebekan?
 - e. Dampak apa yang dirasakan oleh masyarakat sekitar dengan berdirinya objek wisata Danau Bebek-Bebekan?
 - f. Adakah keterlibatan masyarakat sekitar dalam mengembangkan objek wisata danau Bebek-Bebekan?
 2. Wawancara Dengan Pedagang Dan Karyawan Obek wisata danau Bebek-Bebekan
 - a. Apakah dengan adanya pengembangan objek wisata danau Bebek-bebekan bapak/ibu mengalami peningkatan pendapatan dari segi ekonomi? Jika mengalami peningkatan berapakah pendapatan sebelum dan sesudah?
 - b. Apakah dengan adanya pengembangan objek wisata danau Bebek-bebekan memberikan peluang untuk membuka usaha di sini ?
 - c. Melalui adanya pengembangan objek wisata danau bebek-bebekan apakah membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat sekitar? apakah bapak/ibu dari desa Labuhan Ratu?
-

- d. Apakah dengan adanya pengembangan objek wisata danau bebek-bebekan membantu pemerintahan setempat mengurangi pengangguran di desa Labuhan Ratu?
- e. Dengan adanya obyek wisata danau bebek-bekan adakan peningkatan penghasilan yang diperoleh bapak/ibu selama ini?
- f. Adakah fasilitas yang diberikan oleh pengelola danau bebek-bebekan untuk dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar?
- g. Apakah bapak/ibu merasa terbantu dengan adanya pengembangan objek wisata Danau Bebek-Bebekan baik dari ekonomi, sosial atau infrastruktur ?

B. DOKUMENTASI

1. Dokumne jumlah kunjungan objek wisata danau bebek-bebekan
 2. Kegiatan pada Objek Wisata Danau Bebek-Bebekan.
-

Metro, Desember 2020
Mahasiswa Ybs,



Saskia Duwi Apriyani
NPM: 1602040222

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 2000032002

Pembimbing II



Reonika Puspitasari, M.Esy
NIP. 19920221201812001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-21/In.28/S/U.1/OT.01/01/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SASKIA DUWI APRIYANI
NPM : 1602040222
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1602040222

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Januari 2021
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtarji Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : SASKIA DUWI APRIYANI
NPM : 1602040222
Jurusan : S1 Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS POTENSI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA DANAU
BEBEK BEBEKAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DI DESA LABUHAN RATU
Status : LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari "Naskah Skripsi" dengan menggunakan aplikasi *Turnitin Score 19%*.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 Januari 2021

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Dhazma Setyawan, MA

NIP. 19880529 201503 1 005

LAMPIRAN FOTO

1. Wawancara Kepada Pengelola Objek Wisata Danau Bebek-Bebekan



2. Wawancara Kepada Karyawan Objek Wisata Danau Bebek-Bebekan





3. Wawancara Pedagang Di sekitar Danau Bebek-Bebekan







4. Fasilitas dan Keadaan Objek Wisata Danau Bebek-Bebek









DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Saskia Duwi Apriyani dilahirkan di Jabung, pada tanggal 28 April 1998, anak kedua dari pasangan Bapak Sugiyantoro dengan Ibu Yani Puput Noviasari.

Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 2 Jabung selesai pada tahun 2010. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Jabung, selesai pada tahun 2013. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di MAN 1 Metro, selesai pada tahun 2016. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2016/2017, yang kemudian pada Tahun 2017, STAIN Jurai Siwo Metro beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.